

**EFEKTIVITAS POLA KOMUNIKASI DINAS
KELAUTAN DAN PERIKANAN SUMATERA UTARA
DALAM PENERAPAN APLIKASI E-SLO BAGI
NELAYAN**

TUGAS AKHIR

Oleh:

ANNISA MAWADDAH ULFA
NPM 2103110240

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Annisa Mawaddah Ulfa
NPM : 2103110240
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Pada Hari, Tanggal : SELASA 22 APRIL 2025
Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom (.....)

PENGUJI II : Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M. Si (.....)

PENGUJI III : Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP

Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : Annisa Mawaddah Ulfa
NPM : 2103110240
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Efektivitas Pola Komunikasi Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara dalam Penerapan Aplikasi E-Slo bagi Nelayan

Medan, 25 Maret 2025

Pembimbing



Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., M.AP.
NIDN : 0115037102

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.KOM
NIDN: 0127048401

Dekan



Assoc., Prof., Dr., ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Annisa Mawaddah Ulfa**, NPM **2103110240** menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 22 April 2025

Yang Menyatakan,



Annisa Mawaddah Ulfa

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul Efektivitas pola komunikasi Dinas Kelautan dan Perikanan dalam penerapan aplikasi E-slo bagi nelayan dengan baik. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai panutan umatnya yang selalu memberikan tauladan sepanjang masa. Penulisan Tugas Akhir ini adalah salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Di Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada kedua orangtua tercinta, Ayahanda sekaligus cinta pertama penulis, **Sujari** yang peran nya sangat penting dihidup penulis yang senantiasa menjadi penyemangat bagi penulis untuk tetap melanjutkan kuliah. Terimakasih karena telah berjuang untuk memberikan kehidupan yang sangat layak bagi penulis. dan bidadari surgaku, Mamaku **Siti Hairani** yang telah membesarkan, merawat, menyayangi, dan memberikan penulis semangat baik moral maupun materil sehingga Tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Teruntuk saudari perempuan penulis Gita Fadhillia Terimakasih karna sudah menjadi kakak yang selalu mengusahakan adiknya,

untuk semua usaha dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis semoga Allah berikan rezeky yang melimpah Amin yarabbal alamin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, dari Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Hanya dengan rahmat-Nya yang selalu menyertai penulis sehingga mendapatkan kemudahan dan kelancaran untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Rudianto, S.Sos., M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Faizal Hamzah Lubis., S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Irwan Syari Tanjung, S.Sos, M.AP selaku Dosen Pembimbing penulis yang selalu memberikan arahan yang baik, bimbingan, perhatian, pengertian, dan menyisihkan waktunya untuk membantu serta membimbing penulis dengan sabar dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani kuliah.
10. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu kelengkapan berkas-berkas dan informasi.
11. Kepada rekan rekan seperjuangan Tryandika Putra Rahmat, Rizky Akbar Sitorus, M. Agiel Azyaric, Al-Fathur Rahman, dan Sahabat Penulis Tasya Arfah, Salsabila Tri Utami, Adinda Dian, Annisa Miftahul Arza yang lain yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang senantiasa memberikan support, menemani penulis dan saran yang baik kepada penulis sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar.
12. Teruntuk Sahabat Tercinta Jihan Virda Innayah, yang kehadirannya tak kalah penting bagi penulis, terimakasih untuk suka dan duka disetiap harinya selama kurang lebih 10 tahun persahabatan, terimakasih karena tidak pernah meninggalkan penulis dalam keadaan terendah sekalipun, mari tumbuh bersama dan menjalin persahabatan sampai tua dan selamanya.

13. Terkhusus sahabat sekaligus sepupu penulis Dwiky Arif Darmawan yang telah membantu penulis dalam proses mengerjakan tugas akhir ini dan selalu hadir dalam suka maupun duka bagi penulis, trimakasih karena tidak pernah meninggalkan meskipun kamu punya banyak alasan untuk pergi meninggalkan let's grow together ya!
14. Kepada seseorang yang pernah bersama penulis dan tidak bisa penulis sebut namanya. Terimakasih untuk patah hati yang di berikan saat proses penyusunan skripsi ini. Ternyata perginya Anda dari kehidupan penulis memberikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan, sabar, dan menerima arti kehilangan sebagai bentuk proses penempaan hidup, Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini, pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.
15. Dan terakhir, kepada diri sendiri, ya! **Annisa Mawaddah Ulfa** Terima kasih sudah bertahan sejauh ini, Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.. *Taylor Swift said “ Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up and moving into new chapter of your life is about catch and release. What i mean by that is, knowing what thing to keep and what thing to release.”*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Medan, April 2024

Annisa Mawaddah Ulfa

**EFEKTIVITAS POLA KOMUNIKASI DINAS KELAUTAN
DAN PERIKANAN SUMATERA UTARA DALAM
PENERAPAN APLIKASI E-SLO BAGI NELAYAN**

ANNISA MAWADDAH ULFA

2103110240

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pola komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara dalam penerapan aplikasi E-SLO (Elektronik Surat Laik Operasi) bagi nelayan. Aplikasi E-SLO ini diperkenalkan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan izin kapal nelayan, dengan harapan dapat mempermudah akses informasi dan layanan kepada nelayan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif, melibatkan wawancara dan observasi terhadap nelayan dan pihak terkait di Dinas Kelautan dan Perikanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara melibatkan berbagai saluran komunikasi, seperti pertemuan tatap muka, media sosial, dan penyuluhan. Meskipun terdapat variasi dalam tingkat penerimaan aplikasi E-SLO di kalangan nelayan, terutama antara nelayan muda dan tua, dukungan sosial dari komunitas nelayan sangat mempengaruhi adopsi aplikasi ini. Namun, tantangan seperti keterbatasan akses teknologi dan kekhawatiran terhadap keamanan data masih menjadi hambatan utama dalam proses adopsi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun pola komunikasi yang diterapkan cukup efektif, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman dan adopsi aplikasi E-SLO di kalangan nelayan, terutama yang kurang terbiasa dengan teknologi.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, E-SLO, Nelayan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Penelitian	4
1.3.2 Manfaat Penelitian	4
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Pola Komunikasi	7
2.1.1 Elemen-Elemen Pola Komunikasi.....	8
2.1.2 Jenis-Jenis Pola Komunikasi	9
2.2 Penerapan Teori Komunikasi	11
2.3 Aplikasi E-SLO.....	12
2.3.1 Tujuan Aplikasi E-SLO	13
2.4 Anggapan Dasar	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian.....	17
3.2 Kerangka Konsep	18
3.3 Definisi Konsep.....	19
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	21
3.5 Informan dan Narasumber.....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data	23

3.7 Teknik Analisis Data	24
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Data Informan.....	26
4.1.2 Hasil Wawancara Informan.....	27
4.2 Pembahasan.....	49
4.2.1 Efektivitas Pola Komunikasi Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara dalam Penerapan Aplikasi E-Slo bagi Nelayan	49
BAB V PENUTUP.....	60
5.1 Simpulan	60
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tinjauan Pustaka	20
----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	17
Gambar 4.1 Informan Partogi H. Panggabean, A.Pi	28
Gambar 4.2 Informan John Marudut Silalahi	30
Gambar 4.3 Informan Aryaning Wrastahti.....	35
Gambar 4.4 Informan Ervin Siregar.....	38
Gambar 4.5 Informan Harimas	40
Gambar 4.6 Informan Suryadi.....	44
Gambar 4.7 Informan Pengurus Kapal.....	45
Gambar 4.8 Informan Wahyu.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Nelayan merupakan setiap orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang menggunakan kapal perikanan. Dalam UU No 7 Tahun 2016, nelayan dibagi kedalam kategori nelayan kecil, nelayan tradisional, nelayan buruh dan nelayan pemilik. Dengan demikian Sumber daya laut dan pesisir yang lebih terstruktur dan modern diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan nelayan dan penduduk pesisir di Sumatera Utara, serta menjaga ekosistem laut yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari (ROY R.F.M. BAIT., 2023).

Nelayan Tradisional adalah orang perorangan yang pekerjaannya melakukan penangkapan ikan dengan menggunakan perahu dan alat tangkap yang sederhana (Tradisional) Kesulitan nelayan tradisional dalam menangkap ikan memang sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya, alat tangkap yang mereka miliki masih sangat sederhana sehingga mereka tidak bisa menangkap ikan dalam jumlah banyak, Nelayan tradisional mencari ikan untuk hari itu dan menghabiskan hari itu juga, mencari ikan hanya dimusim-musim yang memang tidak ada badai dilaut, dan mereka hanya mempunyai kegiatan yang terkait dengan laut saja (Nufus & Husen, 2021).

Melalui Sektor perikanan di Indonesia, khususnya di Sumatera Utara, memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian lokal dan nasional Dengan garis pantai yang panjang dan kekayaan sumber daya laut yang melimpah, Sumatera Utara menjadi salah satu daerah yang diandalkan untuk produksi perikanan. Namun para nelayan sering menghadapi berbagai tantangan, seperti akses informasi yang terbatas, kesulitan dalam mendapatkan layanan perizinan, dan kurangnya pemahaman tentang praktik perikanan yang berkelanjutan.

Dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan kepada nelayan Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Sumatera Utara telah menerapkan aplikasi E-SLO (Sistem Layanan Online) di Era Digital yang semakin berkembang, Kemajuan teknologi digital berdampak signifikan terhadap berbagai industri. (Adilla, 2022) berkembangnya teknologi komunikasi yang begitu pesat melahirkan berbagai inovasi dalam perkembangan media termasuk sektor perikanan dan kelautan, Melalui Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Sumatera Utara, pemerintah memperkenalkan aplikasi Elektronik Surat Laik Operasi (E-SLO) untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam operasional izin kapal nelayan.

Keberhasilan penerapan aplikasi ini sangat bergantung pada kebijakan komunikasi yang diterapkan Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara dalam rangka penerapan dan mendorong penggunaan aplikasi ini bagi para nelayan. Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP)

Provinsi Sumatera Utara merupakan instansi pemerintah daerah yang mempunyai wewenang untuk mengatasi permasalahan daya kelautan dan perikanan sumber di wilayah provinsi. Tujuan utama DKP Sumut adalah merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan kebijakan serta program di bidang kelautan dan perikanan.

Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Provinsi Sumatera Utara merupakan instansi pemerintah daerah yang mempunyai wewenang untuk mengatasi permasalahan daya kelautan dan perikanan sumber di wilayah provinsi. Tujuan utama DKP Sumut adalah merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan kebijakan serta program pembangunan di bidang kelautan dan perikanan.

E-SLO (Electronic Standar Laik Operasional) adalah aplikasi yang digunakan untuk menerbitkan Surat Laik Operasional (SLO) secara elektronik. SLO dirancang untuk mempermudah akses informasi dan layanan bagi nelayan. Menurut (Prosedur, 2024) Surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI) / Surat Izin Kapal Pengangkut Ikan (SIKPI) Dalam Bentuk elektronik Atau Asli tujuannya untuk meningkatkan efisiensi komunikasi antara Dinas Kelautan dan Perikanan dengan Nelayan, serta memenuhi persyaratan dan kelayakan teknis untuk beroperasi.

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan diatas maka peneliti berusaha memberi gambaran secara Signifikan terhadap judul penelitian “Efektivitas Pola Komunikasi Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara dalam Penerapan Aplikasi E- SLO Bagi Nelayan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah yang diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Efektivitas pola komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara dalam penerapan dan dari Aplikasi E SLO kepada pelaku nelayan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentu memiliki arah dan tujuan yang jelas. Tanpa adanya tujuan yang jelas, penelitian yang dilakukan tidak akan mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana yang diharapkan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis Efektivitas pola komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara dalam sosialisasi dan penerapan aplikasi E-SLO kepada nelayan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan tentang efektivitas pola komunikasi Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara dalam penerapan aplikasi E-SLO bagi nelayan.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara.

3. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis dan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan memperkenalkan topik penelitian, menyatakan latar belakang masalah, merumuskan permasalahan, menetapkan tujuan penelitian, dan menguraikan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini akan menguraikan kerangka teori yang digunakan untuk menganalisis dan memahami fenomena yang diteliti. Ini akan mencakup teori-teori komunikasi, adopsi teknologi, serta literatur yang relevan mengenai aplikasi digital dalam layanan publik.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan mendetailkan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk desain penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan prosedur analisis data. Bab ini juga akan menyertakan justifikasi pemilihan lokasi penelitian, narasumber, serta metode analisis yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini berisi simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pola Komunikasi

Pola komunikasi menurut (Rumengan et al., 2020) adalah bentuk atau pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan yang mengaitkan dua komponen, yaitu Gambaran atau rencana yang meliputi langkah-langkah pada suatu aktifitas, dengan komponen-komponen yang (Rumengan et al., 2020) merupakan bagian penting atas terjadinya hubungan komunikasi antara manusia atau kelompok dan organisasi.

Menurut (Hardjana Andre, 2016) dalam (Mendrofa & Syafii, 2019) Pola komunikasi merupakan system penghubung antara anggota-anggota dalam kelompok organisasi menjadi satu kesatuan yang mampu membentuk pola interaksi sesama anggota dalam organisasi.

Menurut Effendy (2006:60), dalam (Widyantoro, 2019) pola komunikasi merupakan suatu cara dalam berkomunikasi guna mempertahankan komunikasi formal, informal, dalam hubungan timbal balik yang saling membutuhkan satu sama lain.

Menurut (E. S. Anggraini, 2021) Secara umum pola komunikasi dapat diartikan sebagai suatu model proses penyampaian informasi. Pola komunikasi identik dengan proses komunikasi karena pola komunikasi merupakan bagian dari proses komunikasi.

Dari pendapat yang telah dipaparkan, maka penulis menyimpulkan bahwa suatu cara atau metode yang digunakan oleh individu atau kelompok dalam menyampaikan dan menerima informasi, mencakup struktur, saluran, dan proses interaksi yang terjadi antara pengirim dan penerima pesan.

Pola Komunikasi berperan penting dalam membangun hubungan, menyampaikan pesan secara Efektif, dan memfasilitasi pemahaman antara Individu atau kelompok, dengan memahami pola komunikasi yang digunakan, penulis dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan memperbaiki interaksi dalam berbagai aspek kehidupan

2.1.1 Elemen-Elemen Pola Komunikasi

Elemen-elemen pola komunikasi adalah :

1. Pengirim (Sender)

Menurut (Rusdy & Sunartomo, 2020) Pengirim adalah individu atau kelompok yang memulai proses komunikasi dengan menyampaikan pesan. Pengirim bertanggung jawab untuk merumuskan pesan dengan jelas dan efektif.

2. Pesan (Message)

Menurut (Wijaya & Wijaya, 2021) Pesan adalah informasi yang ingin disampaikan oleh pengirim kepada penerima. Pesan dapat berupa kata-kata, gambar, atau simbol yang memiliki makna tertentu.

3. Saluran (Channel)

Menurut (Turner & West, 2018) Saluran adalah media atau cara yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima. Saluran dapat berupa lisan, tulisan, visual, atau digital.

4. Penerima (Receiver)

Menurut (C. Anggraini et al., 2022) Penerima adalah individu atau kelompok yang menerima dan menginterpretasikan pesan yang disampaikan oleh pengirim. Penerima harus memiliki kemampuan untuk memahami pesan dengan baik

5. Umpan Balik (Feedback)

Menurut (Nuzuli, 2023) Umpan balik adalah respons atau reaksi dari penerima terhadap pesan yang diterima. Umpan balik dapat berupa verbal atau non-verbal dan sangat penting untuk memastikan bahwa pesan telah dipahami dengan benar.

2.1.2 Jenis-Jenis Pola Komunikasi

Menurut (Islam, 2020) Setiap karakter orang yang berbeda memiliki pola yang berbeda pula dalam berinteraksi. Faktor tersebut akhirnya membuat suatu pola komunikasi menjadi beragam pula di antara khalayak umum untuk melakukan komunikasi

Komunikasi adalah proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan nonverbal. Segala perilaku dapat disebut komunikasi jika melibatkan dua orang atau lebih (Thariq et al., n.d.) dibutuhkan sebuah pola untuk mengontrol sebuah tindakan atau proses komunikasi itu sendiri. Terdapat

tiga model utama yang paling mendasar dalam perkembangan komunikasi yaitu :

1. Model komunikasi Linear (Satu Arah)

Komunikasi Linear kerap sekali berhubungan dengan model komunikasi yang memiliki gambaran sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen komunikasi lainnya (Efendi et al., 2023).

2. Model Komunikasi Intraksional (Dua Arah)

Model komunikasi menurut Aristoteles (384 SM–322 SM) adalah seorang filsuf Yunani dalam (Riadi & Hidayat, 2023). Model komunikasi yang digunakan oleh Aristoteles pada dasarnya adalah model komunikasi paling klasik, model ini disebut model retorisi (rhetorical model). Inti dari komunikasi ini adalah persuasi, yaitu komunikasi yang terjadi ketika seorang pembicara menyampaikan pembicaraannya kepada khalayak dalam mengubah sikap mereka

3. Model Komunikasi Transaksional

Menurut (Efendi et al., 2023) Model komunikasi transaksional adalah model komunikasi yang menekankan pada pentingnya peran pengirim pesan dan penerima pesan dalam proses komunikasi yang berlangsung dua arah. Model komunikasi transaksional mengaitkan komunikasi dengan konteks sosial, konteks hubungan, dan konteks budaya.

2.2 Penerapan Teori Komunikasi

Berikut adalah teori komunikasi yang relevan terhadap Dinas Kelautan dan Perikanan dalam Penerapan Aplikasi E-SLO bagi Nelayan :

1 Teori Komunikasi Interpersonal

Teori ini menekankan pentingnya interaksi langsung antara individu dalam proses komunikasi, Menurut (Hidayat, 2019) Komunikasi dari diri sendiri (Interperson Communication), adalah proses komunikasi yang terjadi di dalam diri individu, atau dengan kata lain proses berkomunikasi dengan diri sendiri. Dalam Konteks Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara, dapat Mencakup Interaksi antara Petugas atau pengawas Dinas Kepada Nelayan.

2 Teori Difusi Inovasi

Teori Difusi Inovasi, yang dikembangkan oleh (Asiva Noor Rachmayani, 2022) menjelaskan Bagaimana Inovasi (dalam hal ini, Aplikasi E-SLO) diperkenalkan dan diadopsi oleh individu tau kelompok dalam Masyarakat, teori ini mencakup lima elemen utama :

- a. Inovasi : Aplikasi E-SLO sebagai inovasi dalam pengelolaan perikanan yang bertujuan untuk mempermudah nelayan mengakses informasi serta perizinan.
- b. Komunikasi : Pola Komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan dalam menyampaikan informasi tentang

perizinan Aplikasi E-SLO kepada Nelayan sangat penting agar mengetahui seberapa efektivitas dari pola komunikasi tersebut.

- c. Waktu : Proses Aplikasi E-SLO dapat dipengaruhi oleh waktu, Dimana Nelayan mungkin memerlukan waktu untuk dapat memahami dan terbiasa dengan teknologi baru.
- d. Sistem Sosial : Lingkungan Sosial Nelayan, termasuk dukungan dari komunitas dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga dapat mempengaruhi Efektivitas Komunikasi dan adopsi Aplikasi.

3 Teori Komunikasi Organisasi

Komunikasi antarbudaya pada dasarnya mengkaji bagaimana budaya berpengaruh terhadap aktivitas komunikasi. (Thariq et al., n.d.)

Komunikasi Organisasi (organizational communication) menunjuk pada pola dan bentuk komunikasi yang terjadi dalam konteks dan jaringan organisasi. Komunikasi organisasi melibatkan bentuk-bentuk komunikasi formal dan informal, serta bentuk-bentuk komunikasi antarpribadi dan komunikasi kelompok (Juwita et al., 2024).

2.3 Aplikasi E-SLO

Aplikasi E-SLO adalah Platform Digital yang dirancang untuk memfasilitasi Penerbitan Surat Laik Operasi (SLO) bagi kapal perikanan. SLO merupakan dokumen resmi yang menyatakan bahwa kapal telah memenuhi syarat kelayakan teknis dan administratif untuk beroperasi di perairan (Prosedur, 2024).

Menurut (Ariska et al., 2019) Proses pengecekan dan penerbitan Sertifikat Laik Operasi (SLO biasanya cukup memakan waktu, dikarenakan proses pendataan yang masih bersifat manual Untuk itu diperlukan suatu Sistem Pendukung Keputusan yang dapat memperhitungkan segala kriteria yang mendukung pengambilan keputusan guna membantu mempermudah dalam pengambilan keputusan perizinan.

Fungsi Utama Aplikasi E-SLO :

1. Mempermudah proses pengajuan Surat Laik Operasi (SLO) oleh pemilik Kapal
2. Mengurangi waktu yang diperlukan untuk verifikasi dan penerbitan SLO
3. Menyediakan Sistem yang terintegrasi untuk pengawasan dan Pemantauan Kapal Perikanan

2.3.1 Tujuan Aplikasi E-SLO

Tujuan dari aplikasi E-SLO sangatlah strategis dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penerbitan Surat Laik Operasi bagi kapal perikanan. Tujuan utama aplikasi ini adalah untuk menyederhanakan dan mempercepat proses verifikasi dan penerbitan SLO, yang secara tradisional memakan waktu lama karena prosedur manual. Dengan mengotomasi langkah-langkah dalam pengajuan dan pemeriksaan dokumen, aplikasi E-SLO membantu mengurangi beban administratif dan memungkinkan pemilik kapal untuk mendapatkan persetujuan operasi mereka dengan lebih cepat. Ini tidak hanya

mempercepat proses bisnis tetapi juga memfasilitasi pengelolaan kapal yang lebih cepat dan efisien, sehingga memperkuat kepatuhan terhadap regulasi dan standar keselamatan (Purnama et al., 2024).

Selanjutnya, aplikasi E-SLO bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses penerbitan SLO. Dengan sistem yang terdigitalisasi, segala informasi terkait status dan riwayat pengajuan dapat diakses secara real-time oleh pemangku kepentingan yang relevan. Ini memungkinkan pengawasan yang lebih baik dan pencegahan potensi penyalahgunaan atau kekeliruan dalam penerbitan dokumen (Suhery, 2023). Kejelasan ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua kapal yang beroperasi di perairan memenuhi syarat yang ditetapkan, mengurangi risiko kecelakaan dan melindungi kehidupan di laut serta lingkungan maritim.

Akhirnya, aplikasi E-SLO dirancang untuk mendukung upaya pengawasan dan pemantauan kapal perikanan secara keseluruhan. Melalui integrasi dengan sistem pemantauan kapal dan database perikanan, aplikasi ini memberikan alat yang kuat untuk otoritas perikanan dalam mengelola sumber daya kelautan secara berkelanjutan. Tujuan ini sejalan dengan komitmen pemerintah untuk mendorong praktik perikanan yang bertanggung jawab dan memastikan bahwa aktivitas perikanan tidak merugikan ekosistem laut. Dengan demikian, aplikasi E-SLO tidak hanya memudahkan proses administratif tetapi juga berkontribusi pada tujuan lingkungan dan keberlanjutan yang lebih luas.

2.4 Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini, beberapa asumsi dasar diterima untuk membentuk kerangka kerja analisis dan interpretasi data. Asumsi-asumsi ini penting karena membantu mendefinisikan batas dan ekspektasi dari studi serta memberikan dasar bagi validitas interpretasi yang dihasilkan. Berikut adalah asumsi dasar yang diadopsi dalam penelitian ini (Dano, 2022) :

1. Tingkat Literasi Digital Nelayan

Asumsi pertama adalah bahwa nelayan di Sumatera Utara memiliki tingkat literasi digital yang memadai untuk menggunakan aplikasi E-SLO secara efektif. Ini mencakup anggapan bahwa nelayan sudah memiliki kebiasaan menggunakan perangkat digital seperti smartphone atau tablet dalam kegiatan sehari-hari mereka dan dapat mengakses internet. Asumsi ini penting karena efektivitas aplikasi E-SLO sangat bergantung pada kemampuan nelayan untuk berinteraksi dengan teknologi digital untuk mengurus dokumen perizinan dan memantau kegiatan perikanan.

2. Dukungan Infrastruktur Komunikasi

Asumsi kedua adalah bahwa infrastruktur komunikasi di Sumatera Utara, termasuk akses ke jaringan internet yang stabil dan cepat, memadai di area dimana nelayan beroperasi. Ini penting karena aplikasi E-SLO memerlukan koneksi internet untuk memproses data dan mengupdate informasi secara real-time. Tanpa infrastruktur yang

mendukung, aplikasi tidak akan berfungsi secara optimal, sehingga komunikasi dan penerapan teknologi tidak akan efektif.

3. Penerimaan dan Keterbukaan Terhadap Inovasi

Asumsi ketiga adalah bahwa nelayan dan stakeholder terkait memiliki sikap yang terbuka dan menerima terhadap penggunaan aplikasi E-SLO sebagai alat bantu dalam kegiatan perikanan. Ini mengandaikan bahwa ada kesediaan dari nelayan untuk belajar dan beradaptasi dengan sistem baru serta kepercayaan bahwa teknologi baru akan membawa manfaat praktis bagi efisiensi dan keamanan operasi mereka. Asumsi ini penting untuk memastikan bahwa upaya sosialisasi dan edukasi terkait aplikasi akan diterima dengan baik dan menghasilkan perubahan perilaku yang diharapkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami efektivitas pola komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara dalam penerapan aplikasi E-SLO kepada nelayan. Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendalami menggali makna dan pemahaman subjektif yang dimiliki oleh para nelayan, serta para pelaku di Dinas Kelautan dan Perikanan terkait penggunaan dan sosialisasi aplikasi tersebut. Pendekatan ini mengarah pada pengumpulan data melalui wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, yang akan memberikan wawasan komprehensif mengenai indikator pola komunikasi yang dilakukan oleh dinas kelautan dan perikanan sumatera utara dalam menerapkan aplikasi E-SLO bagi pelaku usaha nelayan.

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini akan fokus pada pengidentifikasian tema-tema utama yang berkaitan dengan persepsi, pengalaman, dan tanggapan nelayan terhadap aplikasi E-SLO (Ilham Junaid, 2020). Melalui teknik coding dan analisis tematik, penelitian ini bertujuan untuk membedah berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi dari Dinas Kelautan dan Perikanan dalam

menyampaikan informasi dan mendukung penggunaan aplikasi oleh nelayan. Hasil analisis ini diharapkan dapat mengungkapkan aspek-aspek kritis yang perlu diperbaiki serta mengidentifikasi praktik-praktik yang berhasil dalam rangka meningkatkan keterampilan dan pemahaman nelayan tentang manfaat dan penggunaan aplikasi E-SLO secara efektif.

3.2 Kerangka Konsep

Berdasarkan judul penelitian “Efektivitas Pola Komunikasi Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara dalam Penerapan Aplikasi E-SLO bagi Nelayan” batasan konsep yang akan digunakan dalam penelitian ini. Konsep yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah efektivitas pola komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara dalam sosialisasi dan penerapan aplikasi E-SLO kepada nelayan. Agar konsep tersebut tergambar jelas, kerangka konsep dirangkum dan digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah cara untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan, kelompok, atau individu yang menjadi fokus dalam ilmu sosial. Konsep ini sering digunakan untuk memahami karakteristik yang spesifik dan kompleks dalam studi ilmiah. Dalam penelitian ini, beberapa konsep penting yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Pola Komunikasi : Konsep ini mengacu pada berbagai strategi dan teknik yang diterapkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara dalam komunikasi mereka dengan nelayan terkait aplikasi E-SLO. Hal ini mencakup pemilihan saluran komunikasi, seperti pertemuan langsung, media cetak, siaran radio, atau platform digital, yang digunakan untuk menjangkau dan menginformasikan nelayan. Selain itu, pola komunikasi juga melibatkan frekuensi dan konsistensi pesan yang disampaikan, serta adaptasi pesan terhadap kebutuhan dan kondisi lokal nelayan agar lebih relevan dan mudah dipahami. Tujuan utama dari pola komunikasi yang efektif adalah untuk memastikan bahwa informasi yang penting dapat diterima dan diaplikasikan oleh nelayan dalam menggunakan aplikasi E-SLO secara optimal.
2. Respon Nelayan : Konsep ini mencakup reaksi dan tanggapan nelayan terhadap inisiatif komunikasi yang dilakukan oleh Dinas. Respon nelayan sangat penting untuk dianalisis karena menentukan seberapa efektif komunikasi tersebut dalam mengubah perilaku atau meningkatkan kepatuhan terhadap penggunaan aplikasi E-SLO.

Respon ini bisa berupa tingkat kepuasan, tingkat penggunaan aplikasi, feedback yang diberikan oleh nelayan, dan partisipasi dalam program pelatihan atau sosialisasi. Mengidentifikasi dan memahami respon nelayan membantu dalam mengevaluasi dan menyempurnakan strategi komunikasi yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi dalam kegiatan perikanan.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung : Konsep ini mengeksplorasi berbagai elemen yang dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan komunikasi antara Dinas dan nelayan. Faktor penghambat bisa meliputi keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital di kalangan nelayan, atau sikap skeptis terhadap manfaat teknologi baru. Sebaliknya, faktor pendukung dapat mencakup adanya kebijakan pemerintah yang mendukung penggunaan teknologi, ketersediaan pelatihan, dan keberadaan jaringan sosial yang kuat di kalangan nelayan yang mendukung adopsi teknologi baru. Analisis faktor ini sangat krusial untuk mengidentifikasi hambatan yang perlu diatasi dan potensi yang bisa dimanfaatkan dalam meningkatkan efektivitas komunikasi.
4. Dampak Komunikasi : Konsep ini bertujuan untuk menilai hasil atau outcome dari proses komunikasi yang telah dilakukan. Ini melibatkan pengukuran perubahan konkret dalam tingkat pengetahuan, keterampilan, dan kondisi ekonomi nelayan yang telah menggunakan aplikasi E-SLO. Evaluasi dampak ini membantu menentukan seberapa

jauh tujuan dari komunikasi tercapai dan memberikan bukti empiris mengenai manfaat atau kekurangan program sosialisasi yang telah dijalankan. Penilaian dampak ini penting untuk merefleksikan dan meningkatkan program komunikasi di masa depan.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi merupakan bagaimana cara mengukur suatu variable penelitian sehingga diketahui jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian pendukung untuk menganalisis variabel tersebut. Berikut beberapa kategorisasi didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

Konsep Teoritis	Kategorisasi
Efektivitas Pola Komunikasi Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara Dalam Penerapan Aplikasi E-Slo Bagi Nelayan	1. Inovasi 2. Komunikasi 3. Waktu 4. Sistem Sosial 5. Adopsi
Teori Difusi Inovasi Everett Rogers	

3.5 Informan dan Narasumber

Dalam rangka mendapatkan data mendalam dan melengkapi analisis kualitatif, penelitian ini akan melibatkan beberapa narasumber yang berpengaruh dan memiliki pengetahuan tentang penerapan aplikasi E-SLO oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara. Narasumber-narasumber yang dipilih adalah mereka yang terlibat langsung dalam proses pengembangan, implementasi, dan evaluasi aplikasi, serta mereka yang berinteraksi langsung dengan nelayan sebagai pengguna aplikasi. Berikut adalah narasumber yang akan diwawancarai :

1. Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara Sebagai pemimpin dari Dinas Kelautan dan Perikanan, narasumber ini memiliki wawasan menyeluruh tentang kebijakan dan inisiatif yang berkaitan dengan aplikasi E-SLO. Wawancara dengan beliau akan mengungkapkan informasi tentang tujuan strategis, harapan, dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi aplikasi serta visi jangka panjang dari penggunaan teknologi ini dalam sektor perikanan.
2. Petugas Lapangan dari Dinas Kelautan dan Perikanan (Pengawas pei Petugas lapangan yang bekerja langsung dengan komunitas nelayan dalam proses penerapan dan pelatihan penggunaan aplikasi E-SLO dapat memberikan insight tentang dinamika sosial dan teknis di lapangan. Informasi dari mereka akan sangat berguna untuk memahami kesulitan yang dihadapi nelayan dalam adaptasi teknologi baru serta efektivitas strategi komunikasi yang digunakan.
3. Perwakilan Nelayan Pengguna Aplikasi
Melibatkan nelayan yang secara rutin menggunakan aplikasi E-SLO akan memberikan perspektif pengguna yang kritis. Mereka dapat berbagi pengalaman nyata tentang manfaat, hambatan, dan dampak aplikasi dalam kegiatan sehari-hari mereka. Wawancara dengan nelayan akan memberikan data tentang efektivitas komunikasi yang diberikan oleh Dinas dalam menyosialisasikan dan mendukung penggunaan aplikasi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, berbagai teknik pengumpulan data akan digunakan untuk mengumpulkan informasi yang akurat dan mendalam tentang efektivitas pola komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara. Teknik-teknik tersebut meliputi :

1. Data Primer : Merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang terkait. Data ini dikumpulkan melalui interaksi langsung dengan informan atau narasumber tanpa melibatkan media atau perantara lain. Metode untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini adalah :
 - a. Metode Wawancara : Teknik pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung. Wawancara akan dilakukan secara tatap muka antara peneliti dengan informan, menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh penjelasan mendetail mengenai pengalaman dan persepsi nelayan serta pejabat terkait mengenai penggunaan aplikasi E-SLO.
 - b. Metode Observasi : Pengamatan langsung terhadap aktivitas dan interaksi yang terjadi saat sosialisasi atau penggunaan aplikasi E-SLO oleh nelayan. Observasi ini akan mencatat perilaku dan reaksi nelayan dalam situasi nyata, yang memberikan wawasan tentang aspek praktis dari implementasi pola komunikasi.

2. Data Sekunder : Merupakan data yang relevan dengan masalah yang diteliti dan diperoleh dari sumber-sumber seperti buku, referensi, jurnal ilmiah, dan naskah lainnya. Data sekunder ini akan digunakan sebagai pendukung dalam analisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang konteks yang lebih besar dan mendukung temuan dari data primer.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif untuk memahami secara mendalam tentang efektivitas pola komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan

Sumatera Utara dalam penerapan aplikasi E-SLO bagi nelayan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara detail dan mendalam persepsi, pengalaman, dan tanggapan dari nelayan serta pihak terkait lainnya mengenai komunikasi dan implementasi aplikasi. Proses ini melibatkan beberapa langkah utama, mulai dari pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumen, kemudian transkripsi data tersebut ke dalam bentuk teks untuk kemudian dianalisis.

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah pengkategorian. Peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama, pola, dan hubungan dalam data yang dikumpulkan. Proses ini dilakukan dengan membuat kategori-kategori yang mewakili informasi yang berkaitan dengan efektivitas komunikasi, seperti metode komunikasi yang digunakan, reaksi nelayan, hambatan yang dihadapi, dan dampak dari penggunaan aplikasi.

Dari sini, peneliti dapat menarik kesimpulan dan merekomendasikan praktik terbaik atau perbaikan yang bisa dilakukan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi antara Dinas Kelautan dan Perikanan dengan komunitas nelayan. Teknik ini memastikan bahwa setiap aspek penting dari data yang terkumpul diinterpretasikan secara menyeluruh dan akurat, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan strategi komunikasi di masa depan.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kantor Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Sei Batu Gingging Ps. X No.6, Merdeka, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Penelitian direncanakan akan mulai pada bulan November sampai dengan selesai

Lokasi ini dipilih karena relevansinya dengan subjek penelitian dan ketersediaan narasumber yang akan memberikan informasi penting terkait dengan efektivitas pola komunikasi dalam penerapan aplikasi E-SLO kepada nelayan. Waktu pelaksanaan penelitian ini ditentukan untuk memastikan bahwa semua data yang diperlukan dapat dikumpulkan dan dianalisis dengan efektif dalam kurun waktu singkat sampai tanggal 17 februari (dimulainya penelitian).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data Informan

Setiap peneliti harus memiliki data yang jelas dan mampu dipertanggung jawabkan, sehingga data dalam penelitian yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data dan mendapatkan hasil yang maksimal. Peneliti juga diharapkan dan mampu menguraikan fokus permasalahan yang diangkat didalam penelitiannya.

Setelah peneliti melakukan observasi, langkah peneliti selanjutnya langsung melakukan proses mewawancarai para informan yang sudah ditentukan peneliti melakukan proses wawancara kepada para informan yang sudah ditentukan. Peneliti melakukan wawancara kepada para jejeran staff pengawas dan operator dari dinas kelautan dan perikanan sumatera utara yang berperan langsung dalam penerapan Aplikasi E- SLO :

1. Partogi H. Panggabean, A.Pi selaku kepala bidang PSDKP
2. John Marudut Silalahi selaku pengawas aplikasi E- SLO
3. Aryaning Wrastahti selaku pengawas aplikasi E- SLO
4. Ervin Siregar selaku pengawas aplikasi E- SLO
5. Harimas selaku Operator aplikasi E- SLO

Serta peneliti juga melakukan wawancara terhadap Pengurus kapal dan beberapa Nelayan yang berada di Pelabuhan Perikanan Samudra Belawan,

guna mencari informasi lebih lanjut. Berikut nama nama dari informan tersebut :

1. Suryadi selaku penanggung jawab pengurus kapal
2. Wahyu selaku Pelaku usaha nelayan

4.1.2 Hasil Wawancara Informan

Dalam penelitian berjudul “Efektivitas Pola Komunikasi Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatra Utara Dalam Penerapan Aplikasi E-SLO Bagi Nelayan” Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara sebagai metode pengumpulan data, Hasil wawancara tersebut kemudian dianalisis dan dipaparkan dalam bentuk penjelasan yang rinci. penulis juga memberikan klarifikasi mengenai maksud dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan selama wawancara tersebut.

Agar informan lebih mudah memahami pertanyaan yang disiapkan oleh penulis, penulis menjelaskan setiap pertanyaan tanpa menilai benar atau salah jawaban yang diberikan. Penting bagi setiap penulis untuk mengumpulkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga berbagai teknik pengumpulan data digunakan untuk mencapai hasil yang optimal.

Setelah melakukan observasi, langkah berikutnya yang diambil oleh penulis adalah mewawancarai informan yang telah dipilih sebelumnya. Berikut ini penulis akan memaparkan laporan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Partogi H. Panggabean, A.Pi (Informan 1), John Marudut Silalahi (Informan 2), Ervin Siregar

(Informan 3), Aryaning Wraستاhti (Informan 4), Harimas (Informan 5). Mengenai Efektivitas Pola Komunikasi Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatra Utara Dalam Penerapan Aplikasi E-SLO Bagi Nelayan dapat dilihat pada hasil dari wawancara berikut ini :

Bapak Partogi H. Panggabean, A.Pi menjelaskan bahwa Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara berusaha untuk membangun pola **komunikasi** yang efektif dengan para pelaku usaha Nelayan, *“kami menyadari bahwa banyak nelayan yang mungkin belum familiar dengan teknologi, sehingga pendekatan komunikasi yang kami gunakan haruslah sederhana dan mudah untuk dipahami”* untuk meningkatkan efisiensi pola komunikasi adanya metode **komunikasi** yang disampaikan oleh pihak PSDKP Belawan (pusat) dan juga daerah. *“Pertama itu, kami mengadakan sosialisasi langsung dari pusat, dimana dalam sosialisasi tersebut terdapat penjelasan tentang Aplikasi E-SLO dan cara penggunaannya, selain itu kami juga memanfaatkan media sosial dan grub Whatsapp untuk menyebarkan informasi dan menjawab pertanyaan dari pengurus maupun pelaku usaha nelayan secara cepat dan efektif”* jelas bapak Partogi H. Panggabean, A.Pi (Informan 1).

Gambar 4.1 Informan Partogi H. Panggabean, A.Pi



Sumber: Dokumentasi Peneliti, Februari 2025

Bapak Partogi H. Panggabean, A.Pi juga menambahkan bahwa, *”Secara keseluruhan, kami melihat peningkatan dalam pemahaman dan penggunaan Aplikasi E-SLO di kalangan nelayan, Feedback yang kami terima menunjukkan bahwa mereka merasa lebih mudah dalam mengurus izin berlayar. Namun, kami terus berupaya untuk meningkatkan pola komunikasi yang kami lakukan agar lebih efektif, dan juga tentu kami berencana untuk mengadakan lebih banyak pelatihan dan workshop, serta memperkuat kerjasama dengan komunitas nelayan, kami juga akan memanfaatkan teknologi lebih lanjut untuk mempermudah akses informasi dan yang terakhir kami akan mengadakan evaluasi setiap bulannya untuk mengecek apakah komunikasi yang kami lakukan sudah efektif”* Jelas beliau. (Informan 1)

Tujuan wawancara tersebut adalah untuk menggali informasi mengenai pola komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara dalam penerapan aplikasi e-slo, serta

bagaimana hal tersebut mempengaruhi *adopsi* aplikasi oleh para pelaku usaha nelayan.

Setelah penulis melakukan wawancara dengan Bapak Partogi H. Panggabean, A.Pi , penulis juga melakukan wawancara dengan bapak John Marudut Silalahi selaku pengawas perikanan daerah mengenai aplikasi e-slo, penulis juga memberi beberapa pertanyaan yang diambil dari kategorisasi penulis yang akan ditunjukkan kepada bapak John Marudut silalahi, untuk menggali pengetahuan tentang efektifitas pola komunikasi dinas kelautan dan perikanan sumatera utara dalam penerapan aplikasi E-slo bagi nelayan, beliau menjelaskan “*Ya, jadi awal kita cerita dulu. Ini SLO itu adalah surat laik operasi kapal. Jadi kapal itu kalau tidak laik, dia tidak boleh beroperasi. Itu satu. Pentingnya surat laik operasi ini, kami sebagai pengawas perikanan harus memastikan sebelum kapal itu berangkat ke laut, dia harus laik untuk beroperasi. Kenapa? Agar di saat kapal ini beroperasi, itu tidak ada kendala. Jadi semuanya sudah terencanakan dengan baik dan kapal siap untuk beroperasi.*

“*Kemudian untuk cerita inovasi, apakah aplikasi ini inovasi? Yang jelas ini inovasi, karena di awal itu pengurusan SLO ini secara manual. Jadi pemilik kapal itu langsung menurus secara manual ke kantor, datang, dan membawa berkas-berkas mereka dari perizinan, dari kelengkapan surat, dan semua alat pendukung kapal, itu semuanya harus kami cek langsung secara manual. Tetapi sekarang dia sudah melalui aplikasi dan mereka mengajukannya tidak harus datang ke kantor, dan mereka sudah*

bisa mengajukannya melalui aplikasi. Itu suatu inovasi yang sangat membantu para nelayan agar memudahkan nelayan untuk mengurus SLO ini” Jelas beliau, kemudian peneliti memberi pertanyaan tentang apa saja fitur utama dari aplikasi E-slo yang paling bermanfaat bagi para pelaku usaha nelayan.

Gambar 4.2 Informan John Marudut Silalahi



Sumber: Dokumentasi Peneliti, Februari 2025

Bapak John Marudut Silalahi menjelaskan *“Mungkin kalau bagi kami yang paling bermanfaat untuk dalam pengecekan itu yaitu mengenai upload data. Upload data yang ada di fiturnya itu, jadi semua data-data yang ada di upload sama pengguna-pengguna aplikasi ini, itu bisa kami pantau secara langsung. Di aplikasi kami hanya melalui personal komputer, jadi tidak perlu kita harus mengecek langsung ke lapangan.*

Termasuk di upload masalah perizinan, dokumen-dokumen perizinannya, termasuk fisik kapalnya. Itu fitur yang paling utama, saya kira paling bermanfaat buat kaminya yang ada disini. Jelas beliau (Informan 2) selanjutnya, penulis juga menggali lebih lanjut tentang bagaimana Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara mengembangkan Aplikasi E-slo serta melakukan penerapan kepada para nelayan.

Bapak John Marudut Silalahi menambahkan beberapa jawaban dari pertanyaan penulis *“Ya, jadi untuk pengembangan itu kami membangun komunikasi yang baik antara kami sebagai pengawas untuk memantau kapal-kapalnya dan sebagai nelayan itu penggunaanya. Jadi itu ada komunikasi yang baik terjalin, apakah memang ada kendala di mana terhadap aplikasi ini. Dan kalau ada kendala itu tetap kami tindak lanjuti segera, agar tidak menjadi kendala nelayan-nelayan ini untuk pelaut.*

“Dan pengembangan ini memang ada beberapa versi sudah berkembang dari aplikasi ini, sudah versi yang keberapa ini. Ini ada perkembangan juga, yang jelas itu berawal dari keluhan dari masyarakat terhadap aplikasi itu disempurnakan lagi, disempurnakan lagi oleh pusat lalu ke daerah” Jelas dari Bapak John Marudut selaku pengawas perikanan.(Informan 2) kemudian penulis memberi pertanyaan terakhir yakni, bagaimana dukungan dari komunitas nelayan dan pemangku kepentingan lainnya dalam proses *adopsi* aplikasi e-slo ini dan apakah ada tantangan yang dihadapi oleh dinas untuk membangun kepercayaan bagi para pelaku usaha nelayan.

“Dukungan kita sebenarnya untuk mengadopsi aplikasi ini mungkin dalam pengertian pemahaman di tingkat nelayan untuk memahami aplikasi ini. Jadi pada awalnya memang kita harus melakukan pelatihan dulu bagi mereka terhadap pemahaman penggunaan aplikasi ini dan syarat-syaratnya apa saja yang harus disiapkan dalam penggunaan aplikasi ini. Nah itu setelah kita lakukan itu sambil berjalan dan kalau mereka menanyakan tentang apa yang menjadi kendala itu kita punya grup di Whatsapp,

“Sebenarnya grup di WhatsApp itu bersama , jadi setiap ada keluhan-keluhan apapun kita bisa diskusikan secara bersama-sama di sana. Nah di grup itu bukan hanya kita dari Dinas Kelautan Provinsi, dari Kementerian Pusat juga ada di situ, bahkan dari yang di Belawan kita ada grup di sana. Jadi semua itu bisa kita atasi sampai di pusat datanya di sana, yang di pusat”. Jelas bapak John Marudut mengenai dukungan dari komunitas maupun pemangku kepentingan lainnya.

Selanjutnya beliau menambahkan bagaimana mereka membangun kepercayaan terhadap komunitas nelayan. *“Ya sebenarnya membangun kepercayaan itu kita juga harus tegas. Jadi supaya masyarakat terbangun kepercayaan yang jelas kita harus betul-betul dengan dokumen yang asli dan sah itu satu. Baru kemudian setiap ada pelanggaran harus kita tindak tegas. Nah seperti adanya indikasi pemalsuan dokumen, nah itu harus kita telusuri dengan baik dan kita juga melakukan koordinasi dengan dinas yang mengeluarkan izin dari dokumen-dokumen tersebut.*

“Karena kan itu bukan kita yang mengeluarkan untuk izinnnya, tapi ada perizinan satu atap dan mereka itu yang mengeluarkan, kita lakukan koordinasi. Seperti kalau ada temuan misalnya kami curigai di lapangan terhadap ketidakpahaman dokumen, kita langsung koordinasi ke bagian dinas tersebut. Jadi lama-lama dengan habit yang kebiasaan kita lakukan seperti itu, ya pengguna juga gak main-main. Nah itulah kepercayaan yang kita bangun dari mereka.” Tegas beliau selaku (Informan 2).

Bapak John Marudut menyadari bahwa pola komunikasi yang mereka lakukan terhadap komunitas pelaku usaha nelayan sudah efektif terlaksana, meskipun begitu *mereka* rutin melaksanakan pertemuan, untuk membahas masalah dan kendala kendala apa saja yang mereka hadapi selama menerapkan Aplikasi E-slo. Beliau juga *menambahkan* *“ Nah, jadi yang perlu itu sebenarnya perlu ada pertemuan rutin. Pertemuan rutin antara kita dengan si masyarakat nelayan, atau pelaku usaha lainnya,*

“Pelaku usaha termasuk juga pengguna seluruh SLO ini. Nah itu mungkin kalau kita ada pertemuan rutin, disitu mungkin bisa semua didiskusikan secara langsung. Kadang kan beda diskusi dengan yang di Whatsapp itu, itu sifatnya “masalah-masalah insidentik. Tapi kalau untuk pengembangan aplikasi untuk jangka panjangnya perlu ada sebenarnya pertemuan rutin seperti itu.”

“Apakah dibikin forum untuk Slo yang nanti mungkin ada berdasar dari kendala-kendala ada di lapangan itu menjadi gagasan ide bagi si pengembang ini. Karena Slo ini adalah sifatnya nasional. Seluruh

Indonesia menggunakan aplikasi ini, tidak hanya di Sumatera Utara saja. Nah jadi, dan untuk forum-forum itu juga perlu dukungan. Dukungan dari pemerintah, baik pemerintah daerah, pemerintah pusat, dan juga pelaku usaha. Itu tadi perlunya dukungan kesana” Jelas Bapak John Marudut Silalahi selaku pengawas perikanan di bidang penerapan Aplikasi E-SLO.

Melalui wawancara ini terlihat bahwa Bapak John Marudut sangat proaktif dalam menjaga komunikasi terkait pengawas perikanan dengan para pelaku usaha nelayan, pola komunikasi yang teratur ini menunjukkan komitmen antara Dinas Kelautan dan Perikanan terhadap nelayan benar adanya dan sudah efektif terlaksana dengan baik sesuai arahan serta prosedur dari pusat.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan Bapak John Marudut silalahi, selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara dengan pengawas perikanan lainnya yakni ibu Aryaning Wrastahti selaku informan ketiga. Peneliti memberi beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh informan salah satunya, sejauh mana para pengawas perikanan melihat tingkan *adopsi* aplikasi e-slo dikalangan nelayan saat ini.

Gambar 4.3 Informan Aryaning Wraستاhti



Sumber: Dokumentasi Peneliti, Februari 2025

Beliau menjelaskan bahwa *“Mereka sejauh ini sudah sangat baik. Mereka sudah melakukan pengimputan data-data yang mereka harus input untuk memenuhi agar surat layak operasi ini bisa terbit. Namun, memang beberapa dari mereka ada yang masih belum lengkap untuk mencantumkan atau men-upload dokumen yang seharusnya mereka upload dalam penerbitan SLO yang mereka perlukan. Dan juga menurut saya, kualitas dari dokumen yang mereka upload masih kurang baik, jadi mungkin perlu ditingkatkan”* ujar beliau, (Informan 3) ibu Aryaning Wraستاhti menyadari bahwa tingkat adopsi aplikasi e-slo dikalangan nelayan saat ini masih bervariasi. Meskipun ada upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang manfaat aplikasi ini, tantangan seperti akses teknologi dan pelatihan masih menjadi kendala

bagi sebagian nelayan khususnya nelayan tradisional yang kurang memahami teknologi sulit untuk mengadopsi sistem ini secara penuh.

Selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan kepada terkait, faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan nelayan untuk mengadopsi atau tidak mengadopsi aplikasi e-slo tersebut. *" Ya, menurut saya aplikasi SLO ini sudah harus wajib digunakan untuk kita bisa menerbitkan surat atau standar layak operasi bagi kapal perikanan agar bisa berlayar menangkap ikan. Jadi, mau tidak mau nelayan harus menggunakan aplikasi SLO ini untuk penerbitan SLO mereka, dalam rangka untuk memberi izin mereka berlayar"* Teges ibu ibu Aryaning Wrastahti

Menurut beliau, aplikasi ini sangat membantu bagi para pelaku usaha nelayan untuk mengelola informasi dan meningkatkan efisiensi kerja mereka. Mengenai efektivitas pola komunikasi Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera utara *" Saya melihat ada beberapa upaya yang baik, seperti sosialisasi melalui pertemuan langsung, pelatihan. Namun ya saya rasa perlu ditingkatkan agar lebih efisiensi tingkat adopsi nya"*. Beliau percaya bahwa jika Dinas dapat meningkatkan cara mereka berkomunikasi, misalnya dengan menggunakan media sosial atau aplikasi pesan yang lebih familiar bagi para pelaku usaha nelayan, maka tingkat adopsi aplikasi e-slo bisa meningkat lebih cepat.

Ibu Aryaning Wrastahti juga memberi saran atau rekomendasi terkait peningkatan pola komunikasi pengawas perikanan dalam adopsi aplikasi e-slo di kalangan nelayan. *" Memang kami sudah melakukan*

komunikasi yang cukup efektif dengan WA Group. Kami juga diizinkan untuk menjapri mereka kalau ada kekurangan-kekurangan yang kami perlukan secara khusus ke perusahaan penangkapan ikannya. Jadi, rekomendasi atau saran saya yang lain, barangkali perlu komunikasi yang terbuka, mungkin secara langsung sosialisasi, agar kita tahu apa yang mereka perlukan atau apa yang mereka masih perlu tahu lebih lagi mengenai aplikasi SLO ini. Baginya juga bagus supaya meningkatkan kualitas aplikasi ini, secara keseluruhan saya optimis bahwa dengan perbaikan dalam pola komunikasi dan dukungan yang lebih baik, adopsi aplikasi e-slo di kalangan nelayan akan semakin meningkat dan memberikan manfaat yang signifikan bagi mereka". Tegas ibu Aryaning Wraستاhti selaku pengawas perikanan (Informan 3).

Setelah penulis melakukan wawancara dengan ibu Aryaning Wraستاhti, selanjutnya penulis akan melakukan wawancara dengan pengawas perikanan yang terakhir yakni Bapak Ervin Siregar selaku informan keempat, penulis memberi beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh informan salah satunya mengenai penerapan aplikasi e-slo, bagaimana para pengawas perikanan menilai waktu yang dibutuhkan nelayan untuk memahami dan mengadopsi aplikasi e-slo tersebut.

Beliau menjelaskan bahwa “ *ya, menurut saya kebanyakan nelayan ini kurang memahami dan mengadopsi aplikasi ini, tetapi mereka terkadang meminta bantuan pengusaha atau pemilik kapal mereka, istilahnya penanggung jawab ya, kemudian mereka melakukan permohonan*

kepada dinas kelautan dan perikanan untuk memenuhi SOP yang dibutuhkan untuk menerbitkan SLO tersebut, jadi bukan nelayan langsung lah yang membuat permohonan kepada dinas melainkan penanggung jawab kapal untuk diterbitkannya surat laik tersebut” tegas beliau

Bapak Ervin Siregar menjelaskan bahwa kebanyakan dari nelayan tradisional itu melakukan permohonan surat laik tidak langsung ke dinas melainkan melalui penanggung jawab kapal yang ada di pusat (belawan). Kemudian para penanggung jawab kapal akan melakukan kontak langsung kepada para pengawas perikanan yang ada di dinas kelautan dan perikanan sumatera utara.

Gambar 4.4 Informan Ervin Siregar



Sumber: Dokumentasi Peneliti, Februari 2025

Bapak Ervin Siregar juga menyampaikan “ *kami juga melihat pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan dari stasiun pengawasan di Belawan ke daerah tentu sangat berpengaruh terhadap tingkat adopsi dari*

aplikasi tersebut, kami juga telah mengadakan beberapa sesi pelatihan dan memastikan bahwa pola komunikasi yang telah di terapkan dapat berjalan secara efektif dan menyeluruh” jelas bapak Ervin Siregar selanjutnya penulis memberi pertanyaan yang terakhir mengenai saran atau kritik dari para pengawas perikanan untuk meningkatkan pola komunikasi Dinas dengan nelayan terkait aplikasi e-slo.

Beliau menjelaskan” saran saya, para pengusaha ataupun nelayan yang membutuhkan penerbitan slo (surat laik operasi) untuk lebih kooperatif ataupun apabila ada ketidaktahuan terhadap surat surat untuk penerbitan slo ini, bisa saya datang langsung ke dinas kelautan dan perikanan sumut untuk diberikan sosialisasi serta arahan untuk penerbitan slo tersebut, demikian” tegas bapak ervin siregar (Informan 4)

Setelah penulis melakukan wawancara dengan Bapak Ervin Siregar, selanjutnya penulis akan melakukan wawancara dengan Bapak Harimas selaku operator dari aplikasi E-slo, selaku informan kelima, penulis memberi beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh informan salah satunya mengenai penggunaan aplikasi e slo. Seberapa mudah atau sulitkah operator dalam memahami dan menggunakan aplikasi tersebut.

Bapak Harimas menjelaskan “ *ya, sebelumnya tugas operator inikan menerima permohonan dan pengajuan surat laik operasi dari nelayan, tugas saya adalah memverifikasi kelengkapan dokumen yang diajukan, seperti dokumen identitas, dokumen kapal, semuanya harus lengkap agar memastikan persyaratan telah dipenuhi sebelum penerbitan*

slo diterbitkan dari pengawas perikanan”. Jelas Bapak Harimas selaku (informan 5

Gambar 4.5 Informan Harimas



Sumber: Dokumentasi Peneliti, Februari 2025

Melalui wawancara ini, Informan memberi gambaran yang signifikan kepada penulis terkait tingkat adopsi dari aplikasi e-slo tersebut dan bagaimana tantangan serta apa saja faktor faktor dari terlaksananya penerapan aplikasi e-slo bagi para pelaku usaha nelayan. dengan jawaban dari para informan sehingga penulis mudah untuk memberi gambaran terhadap tugas akhir dari penulis.

Bapak Harimas memberi tambahan bahwa “ *Pemberitahuan itu sama seperti jawaban pengawas lainnya yang mana dilakukan komunikasi melalui by phone dan melalui WA Group dan juga terkadang para pengawas lapanga sering melakukan inspeksi terhadap kapal kapal guna mengecek surat izin dan kelayakan kapal untuk ber operasi*” Jelas beliau

Setelah penulis melakukan wawancara dengan para Pengawas perikanan dan Operator PSDKP yang berada di daerah, Selanjutnya penulis juga melakukan riset penelitian ke Belawan (Pusat) guna untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai Efektifitas Pola Komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Sumut dalam penggunaan Aplikasi E-slo Bagi Nelayan. Selanjutnya Penulis melakukan Wawancara dengan Pengurus Kapal dan Nelayan yang berada langsung di Belawan.

Bapak Suryadi selaku Pengurus Kapal dan Informan yang ke 6, kemudian penulis bertanya tentang Penggunaan Aplikasi E-slo bagi Nelayan, dan bagaimana Pengalaman Bapak Suryadi selaku Penanggung jawab dari Nelayan. *“ Jadi saya itu Pengurus kapal. Pemilik kapal kan ngutusin saya dan rekan rekan kan semua nah kamilah penanggung jawabnya, kalau sudah kapal itu mendarat, mau berangkat, kami di info untuk memberikan SLO (Surat Laik Operasi) Jelas nya.*

Kemudian penulis bertanya tentang Penggunaan Aplikasi ini Melalui Pengurus Kapal Atau Nelayan yang langsung? Bapak Suryadi Menjelaskan *“ Nah, Untuk Penggunaannya Sendiri akan di ajukan oleh Pengurus Kapal kepada para Pengawas Perikanan untuk mengecek dokumen dokumen nya langsung jadin bukan Nelayan langsung yang terjun untuk menggunggah dokumennya, kalau Nelayan itu tahunya jamnya mau berangkat Mereka turun, ya sudah berangkat begitu”* Jelas Beliau.

Penulis menyimpulkan bahwa yang turun langsung dalam penggunaan Aplikasi Slo ini adalah pengurus/ Penanggung jawab dari Pemilik kapal.

Selanjutnya Penulis Memberikan Pertanyaan Mengenai Pola Komunikasi yang dilakukan oleh dinas ke pusat tentang informasi dari penggunaan adopsi aplikasi tersebut. Bapak Suryadi menjelaskan bahwa “

“bagaimana asal-usulnya, dan bagaimana SOP yang berlaku dan juga kami setiap tahun itu ada namanya rapat pengurus yang diadakan setiap tahun, nah rapat itu namanya rapat kebersamaan. Para Nelayan, pengusaha, asosiasi. Ada rapat, apapun pemberitahuan misalnya. Contoh kalau ada undang-undang terbaru lagi kan, peraturan terbaru lagi, kami selalu dipanggil untuk memberitahu langsung kepada para Nelayan, nah yang menjelaskan hasil dari rapat itu ya kami penanggung jawab kapal.”

Tegasnya.

Kemudian beliau menambahkan “ *jadi, Pusat dan Daerah Rutin memberikan Sosialisasi terhadap Nelayan. Kemudian diberitahu bahwa sekarang kita menggunakan sistem yang namanya aplikasi SLO untuk mempermudah perizinan pada kapal gitu* “ Kemudian Penulis memberi Pertanyaan tentang apakah Bapak Suryadi merasa informasi yang diberikan itu cukup jelas dan mudah dipahami.

Bapak Suryadi menjawab “*Jelas. Jelas ya, karena kan juga ada SOP juga kan. Dan juga udah dilakukan sosialisasi, pelatihan dan juga udah lama juga ini perjalanan. Baru dipahami oleh Nelayan*” Tegas Beliau. Selanjutnya Penulis memberi pertanyaan tentang Apa aja kendala

yang dihadapi selama menggunakan aplikasi SLO, Bapak Suryadi Menjelaskan “ *Kendala-kendalanya kan misalnya pengawas itu kan Sinyal. Banyak ya kan? Sinyal. Kalau nggak sinyal, mati lampu.*

Otomatis jaringannya ilang dan kami tidak bisa memberitahu pengawas perikanan yang ada di pusat maupun daerah, Karena orang kami ngabarannya kan kadang foto tuh. Terus langsung di tempat itu juga ngabarin Atau ke kantor dulu atau ke sini dulu. Terus di foto dulu semua dikumpulin. Terus baru ke sini. Kayak kami nih kan ngambil dokumennya dulu. Dokumennya pasti di gudang dibuat. Kami ambil, sekalian kami rangkap Nanti kami kemari. Udah, kami upload lah semua”. Tegas beliau,

Penulis kemudian memberi pertanyaan mengenai apa aja dokumen-dokumen yang harus di siapkan oleh Nelayan misalnya kayak SLO dan HPKD (Kedatangan dan pulang) “ *Nah , dokumen pertama kan mereka minta Surat Keterangan dari Nahkoda seperti Ktp, atau identitas lainnya dari pemohon dan kapal yang dimiliki kemudian surat pendaftaran kapal dan bukti kepemilikan kapal yang sah dan relevan kemudian ada surat kelayakan, Surat penangkapan ikan, nah setelah semua dokumen lengkap nelayan dapat mengajukan permohonan SLO ke diskp proses ini biasanya melibatkan pemeriksaan dokumen dan insepksi fisik kapal untuk memastikan bahwa kapal memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan.” Jelas Bapak Suryadi selaku penanggung jawab dan pengurus kapal (Informan 6)*

Gambar 4.6 Informan Suryadi



Sumber: Dokumentasi Peneliti, Februari 2025

Selanjutnya Penulis memberikan pertanyaan tentang apakah dukungan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara telah cukup atau membantu para Pengurus kapal dan Nelayan dalam tantangan yang menjadi faktor dalam penggunaan aplikasi E-Slo tersebut. kemudian Bapak Suryadi menjelaskan “ *Cukup puas ya, cuman terkadang mereka kayak, kan kapal mau berangkat nih. Berarti mereka kan harus ngambil kebijakan. Mereka mempercepat waktu kan, ibarat kapal mau berangkat. Misalnya di jam jam tertentu nah Signal belum ada, seharusnya mereka lebih cepat dan tanggap Ibaratnya, udah. Manual aja lah dulu. Nah, itu supaya namanya kan kayak pelayanan orang itu. Orang itu cepat ngambil. Kalau izin kapal secara manual karena juga nelayan harus berangkat hari itu juga begitu sih agar memastikan para nelayan puas terhadap berlangsungnya penggunaan aplikasi tersebut kemudian saran saya semoga aplikasi ini berjalan terus dengan baik karena komunikasi yang*

telah disampaikan cukup efektif dalam penerapannya dan juga semoga dalam pengupload data juga tidak terjadi hambatan atau eror dan semoga lebih baik lagi aplikasinya itu ajasih” Jelas Beliau sekaligus penutup dari pertanyaan pertanyaan penulis terkait pola komunikasi, Inovasi waktu, Sistem Sosial, dan adopsi dari aplikasi E-SLO tersebut.

Gambar 4.7 Informan Pengurus Kapal



Sumber: Dokumentasi Peneliti, Februari 2025

Setelah Melakukan Wawancara oleh Pengurus Kapal selanjutnya penulis Melakukan wawancara kepada Narasumber yang terakhir yakni Bapak Wahyu selaku Nelayan dan Informan yang ke 7. Penulis memberikan pertanyaan seputar Pola komunikasi dinas terkait informasi yang disampaikan apakah sudah jelas atau malah nelayan masih banyak yang belum mengerti bagaimana penggunaan aplikasi e-slo tersebut.

Bapak Wahyu menjelaskan bahwa *“Terimakasih saya ucapkan, sebenarnya informasi yang kami terima dari Dinas Kelautan dan*

Perikanan tentang Penerapan aplikasi E-slo cukup bermanfaat dan juga lebih praktis tentu pastinya karena dulunya saya, menggunakan izin secara manual ke pengurus kapal, mungkin sekarang lebih menghemat waktu pastinya. Namun banyak dari rekan rekan saya yang senior masih banya yang kurang paham atau masih bingung terkait penggunaannya “ jawab beliau, Kemudian penulis bertanya mengapa para nelayan merasa bingung dan masih kurang faham tentang penggunaan aplikasi E-Slo ini

Bapak Wahyu memberi tambahan “Pertama, meskipun ada nya sosialisasi yang dilakukan banyak dari kami yang tidak sepenuhnya memahami cara menggunakan aplikasi ini, misalnya saat sosialisasi penjelasannya kadang terlalu teknis dan tidak semua nelayan bisa mengikuti, kami lebih suka dicontohkan secara langsung atau pelatihan praktis, beberapa informasi memang jelas seperti tujuan aplikasi dan manfaatnya, namun ketika sampai pada langkah langkah teknis untuk mengajukan SLO banyak dari kami yang masih bingung. Misalnya kami tidak tahu harus mengisi apa di kolom tertentu atau dokumen apa saja yang harus disiapkan ya namanya juga kebanyakan nelayan tidak memakai teknologi ya, jadi mereka harus meminta tolong terhadap rekan nelayan yang lebih memahami begitu ya” Jawab beliau, kemudian penulis bertanya tentang saran untuk dinas kelautan dan perikanan sumut terkait pola komunikasi yang diterapkan.

Kemudian Bapak Wahyu memberikan saran “Ya, saya rasa Pola Komunikasi yang dilakukan oleh Dinas kelautan dan Perikanan sudah

Efektif namun perlu ditingkatkan untuk lebih aktif dalam memberikan pelatihan langsung kepada nelayan, mungkin bisa diadakan pertemuan dan pelatihan di desa desa nelayan dan membantu membuat vidio tutorial kepada nelayan tradisonal agar mereka mudah memahami cara penggunaan aplikasi tersebut” Jawab beliau (Informan ke 7)

Gambar 4.8 Informan Wahyu



Sumber: Dokumentasi Peneliti, Februari 2025

Dari wawancara diatas, penulis menyimpulkan bahwa meskipun terlihat Pola Komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Kelautan sudah efektif untuk menyampaikan informasi mengenai aplikasi E-Slo namun, masih ada tantangan dalam pemahaman dan aksesibilitas, saran untuk meningkatkan komunikasi dan pelatihan langsung dapat membantu nelayan dalam menggunakan aplikasi dengan lebih efektif tentunya. Setelah Melakukan wawancara penulis menyimpulkan bahwa tujuan dari dilakukannya wawancara terhadap para narasumber adalah untuk menggali

pehamanan nelayan tentang Aplikasi E-slo dan sejauh mana nelayan mengetahui dan memahami fungsi manfaat dari aplikasi E-slo dalam konteks perizinan kapal perikanan, selanjutnya menganalisis Pola Komunikasi yang diterapkan Oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara dalam menyampaikan Informasi mengenai aplikasi E-slo kepada nelayan, termasuk saluran komunikasi yang digunakan seperti (Pertemuan langsung, rapat asosiasi, media sosial atau aplikasi mobile).

Menilai Efektivitas Komunikasi yang diterapkan oleh Dinas dalam menjangkau nelayan dan memastikan mereka dapat menggunakan aplikasi E-slo dengan baik, Mengidentifikasi Tantangan dan Hambatan yang dihadapi oleh nelayan dalam memahami dan menggunakan aplikasi e-slo serta bagaimana dinas kelautan dan perikanan dapat mengatasi masalah tersebut dan yang terakhir.

Menganalisis Umpan Balik dari Nelayan mengenai Pengalaman mereka dalam menggunakan Aplikasi E-slo termasuk aspek- aspek yang perlu ditingkatkan oleh karena itu pola komunikasi yang efektif dapat mempengaruhi tingkat adopsi dan penggunaan aplikasi e slo oleh nelayan serta dampaknya terhadap perizinan kapal.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Efektivitas Pola Komunikasi Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara dalam Penerapan Aplikasi E-Slo bagi Nelayan

Analisis Pola Komunikasi Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara berdasarkan Teori Difusi Inovasi, berdasarkan hasil wawancara

terdapat 5 elemen dalam teori difusi inovasi oleh Everett Rogers yang akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana Efektivitas pola komunikasi dinas kelautan dan perikanan dalam penggunaan aplikasi E-slo bagi nelayan.

Teori Difusi Inovasi adalah kerangka konseptual yang menjelaskan bagaimana, mengapa, dan pada tingkat apa inovasi baru disebarkan dan di adopsi oleh individu atau kelompok dalam suatu masyarakat, dalam konteks aplikasi

E-slo, teori ini membantu penulis memahami proses adopsi aplikasi tersebut oleh nelayan dan bagaimana pola komunikasi yang diterapkan oleh dinas kelautan dan perikanan dalam mempengaruhi proses tersebut.

Wawancara dilakukan dengan 7 Informan yang terdiri dari Kepala bidang PSDKP, Pengawas Perikanan terdiri atas 3 orang, Operator penggunaan aplikasi E-slo, Pengurus Kapal yang berada di stasiun Belawan, dan yang terakhir Nelayan. Informan dipilih berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi E-slo dan keterlibatan langsung dalam proses komunikasi dengan dinas.

1. Inovasi

Sebagian besar Nelayan terutama bapak Wahyu selaku informan pada penelitian ini mengakui bahwa aplikasi E-slo merupakan inovasi yang sangat membantu dalam proses pengajuan Surat Laik Operasi, salah satunya Nelayan, bapak Wahyudi (Informan 7) mengatakan “

Dengan adanya inovasi dari aplikasi yang bernama E-slo kami para nelayan tidak perlu lagi datang ke kantor Dinas berulang kali, semua bisa kami lakukan secara online”. Pernyataan ini menunjukkan bahwa inovasi telah memberikan kemudahan yang signifikan bagi nelayan dalam mengakses layanan perizinan.

Serupa dengan para pengawas perikanan mereka juga mengatakan bahwa aplikasi E-slo ini jelas sebuah inovasi, Bapak John Marudut Silalahi selaku Pengawas perikanan (Informan 2) mengatakan “ ? *Yang jelas ini inovasi, karena di awal itu pengurusan SLO ini secara manual. Jadi pemilik kapal itu langsung menurus secara manual ke kantor, datang, dan membawa berkas-berkas mereka dari perizinan, dari kelengkapan surat, dan semua alat pendukung kapal, itu semuanya harus kami cek langsung secara manual. Tetapi sekarang dia sudah melalui aplikasi dan mereka mengajukannya tidak harus datang ke kantor, dan mereka sudah bisa mengajukannya melalui aplikasi. Itu suatu inovasi yang sangat membantu para nelayan agar memudahkan nelayan untuk mengurus SLO ini”*

Melalui wawancara ini terlihat bahwa Bapak John Marudut sangat proaktif dalam menjaga komunikasi terkait pengawas perikanan dengan para pelaku usaha nelayan, pola komunikasi yang teratur ini menunjukkan komitmen antara Dinas Kelautan dan Perikanan terhadap nelayan benar adanya dan sudah efektif terlaksana dengan baik sesuai arahan serta prosedur dari pusat.

2. Komunikasi (Saluran dan Strategi Penyampaian Informasi)

Dinas Kelautan dan Perikanan menggunakan berbagai saluran komunikasi untuk menyebarkan informasi tentang aplikasi E-slo, Hasil wawancara menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi sangat bergantung pada saluran yang digunakan dan cara informasi yang disampaikan. Saluran Komunikasi yang tepat untuk menjangkau nelayan yakni, pertemuan tatap muka, penyuluhan, dan menggunakan media sosial salah satunya WhattsApps group yang dapat meningkatkan pemahaman nelayan tentang aplikasi e-slo, penelitian ini menunjukkan bahwa saluran yang interaktif dan efektif dalam menyampaikan informasi.

Informasi yang disampaikan harus jelas dan relevan bagi nelayan, Dinas perlu memastikan bahwa pesan yang disampaikan mencakup manfaat, cara penggunaan, dan dukungan yang tersedia untuk nelayan, seperti yang dijelaskan oleh informan ke 2 Bapak John Marudut Silalahi *“Ya, jadi untuk pengembangan itu kami membangun komunikasi yang baik antara kami sebagai pengawas untuk memantau kapal-kapalnya dan sebagai nelayan itu penggunaannya. Jadi itu ada komunikasi yang baik terjalin, apakah memang ada kendala di mana terhadap aplikasi ini. Dan kalau ada kendala itu tetap kami tindak lanjuti segera, agar tidak menjadi kendala nelayan-nelayan ini untuk pelaut.*

“Dan pengembangan ini memang ada beberapa versi sudah berkembang dari aplikasi ini, sudah versi yang keberapa ini. Ini ada perkembangan juga, yang jelas itu berawal dari keluhan dari masyarakat”. Menurut beliau terkait komunikasi membantu perkembangan terhadap berlangsung nya penerapan aplikasi e-slo bagi nelayan, dengan cara memberikan pelatihan kepada nelayan tentang cara menggunakan aplikasi e-slo sangat penting, dukungan teknis dan bimbingan dapat membantu nelayan yang kurang mengerti dengan teknologi untuk lebih mudah beradaptasi. Pernyataan Informan ke 7 (Bapak Wahyu) selaku Nelayan menjelaskan bahwa “ Ya, saya rasa Pola Komunikasi yang dilakukan oleh Dinas kelautan dan Perikanan sudah Efektif namun perlu ditingkatkan untuk lebih aktif dalam memberikan pelatihan langsung kepada nelayan, mungkin bisa diadakan pertemuan dan pelatihan di desa desa nelayan dan membantu membuat vidio tutorial kepada nelayan tradisonal agar mereka mudah memahami cara penggunaan aplikasi tersebut” yang artinya bahwa komunikasi yang diterapkan oleh Dinas sudah efektif namun Dinas perlu memastikan bahwa informasi yang disampaikan melalui saluran digital mudah di akses dan dipahami oleh semua kalangan nelayan, termasuk mereka (Nelayan Tradisional) yang tidak terbiasa dengan adanya perkembangan teknologi.

3. Waktu (Proses adopsi yang beragam)

Proses adopsi aplikasi E-slo bervariasi di antara nelayan, beberapa nelayan mengadopsi aplikasi dengan cepat, sementara ada beberapa dari nelayan yang membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memahami dan terbiasa dengan teknologi. Seperti dikatakan oleh Informan 7 bahwa “ *Saya butuh waktu beberapa minggu untuk benar benar mengerti cara menggunakan aplikasi ini (E-Slo) tapi setelah itu, saya menyadari bahwa melalui aplikasi ini perizinan terasa jauh lebih mudah*” Faktor waktu ini mencakup fase pengenalan, dimana mereka mempertimbangkan manfaat dan tantangan, dan fase adopsi di mana mereka mulai menggunakan aplikasi secara aktif.

4. Sistem Sosial (Dukungan Komunitas dan Lingkungan Sosial)

Dukungan dari Komunitas nelayan dan pemangku kepentingan lainnya sangat berpengaruh terhadap adopsi aplikasi E-slo, banyak nelayan yang merasa lebih ter motivasi untuk menggunakan aplikasi ketika mereka mendapatkan dukungan dari rekan rekan mereka, seperti yang dikatakan oleh Informan. Selain dukungan dari komunitas nelayan, dukungan dari pemangku kepentingan lainnya seperti Dinas Kelautan dan Perikanan juga sangat penting, dalam wawancara, beberapa informan menyebutkan bahwa pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan oleh dinas kelautan dan perikanan sangat membantu mereka dalam memahami aplikasi e-slo.

Dukungan ini menciptakan kepercayaan diri di kalangan nelayan bahwa mereka tidak sendirian dalam proses adopsi aplikasi tersebut, faktor faktor norma sosial, nilai nilai komunitas, dan interaksi sosial yang dapat mempengaruhi sikap nelayan, dimana para nelayan saling mendukung dan berbagi pengalaman dapat meningkatkan kepercayaan diri dari para nelayan.

Seperti yang disampaikan Bapak Wahyu selaku informan ke 7 *“Terimakasih saya ucapkan, sebenarnya informasi yang kami terima dari Dinas Kelautan dan Perikanan tentang Penerapan aplikasi E-slo cukup bermanfaat dan juga lebih praktis tentu pastinya karena dulunya saya, menggunakan izin secara manual ke pengurus kapal, mungkin sekarang lebih menghemat waktu pastinya. Namun banyak dari rekan rekan saya yang senior masih banya yang kurang paham atau masih bingung terkait penggunaannya “*

Hal ini menunjukkan bahwa Dinas kelautan dan perikanan perlu memperhatikan kelompok nelayan yang mungkin tidak mendapatkan dukungan yang sama, dan merancang program program yang lebih inklusif untuk memastikan semua nelayan, terlepas dari usia atau latar belakang teknologi, dapat mengakses dan memanfaatkan aplikasi E-slo.

5. Adopsi (Tingkat penerimaan dan tantangan yang dihadapi)

Tingkat adopsi merujuk pada sejauh mana individu atau kelompok menerima dan menggunakan suatu inovasi atau teknologi baru. Dalam

konteks aplikasi e-slo, tingkat adopsi mencakup seberapa banyak nelayan yang telah menggunakan aplikasi tersebut untuk mengajukan surat laik operasi, serta seberapa efektif mereka dalam memanfaatkan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi, tingkat adopsi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk :

1. Persepsi terhadap inovasi : Bagaimana nelayan melihat kemudahan yang ditawarkan oleh aplikasi E-Slo.
2. Dukungan Sosial : seberapa besar dukungan dari komunitas nelayan dan pemangku kepentingan lainnya
3. Akses terhadap teknologi : Ketersediaan perangkat dan koneksi internet yang memadai agar mudah melakukan perizinan
4. Pelatihan dan Edukasi : tingkat pemahaman nelayan tentang cara menggunakan aplikasi.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa tingkat penerimaan aplikasi E-slo di kalangan nelayan bervariasi, tergantung pada beberapa faktor, termasuk usia, latar belakang pendidikan, dan pengalaman dengan teknologi, seperti yang dikatakan oleh pengawas perikanan informan ke 3 bahwa “ Memang kami sudah melakukan komunikasi yang cukup efektif dengan WA Group. Kami juga diizinkan untuk menjapri mereka kalau ada kekurangan-kekurangan yang kami perlukan secara khusus ke perusahaan penangkapan ikannya. Jadi, rekomendasi atau saran saya yang lain, barangkali perlu komunikasi yang terbuka, mungkin secara langsung sosialisasi, agar kita tahu apa

yang mereka perlukan atau apa yang mereka masih perlu tahu lebih lagi mengenai aplikasi SLO ini. Baginya juga bagus supaya meningkatkan kualitas aplikasi ini, secara keseluruhan saya optimis bahwa dengan perbaikan dalam pola komunikasi dan dukungan yang lebih baik, adopsi aplikasi e-slo di kalangan nelayan akan semakin meningkat dan memberikan manfaat yang signifikan bagi mereka”

Menurut beliau, aplikasi ini sangat membantu bagi para pelaku usaha nelayan untuk mengelola informasi dan meningkatkan efisiensi kerja mereka. Mengenai efektivitas pola komunikasi Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera utara. Meskipun ada tingkat penerimaan yang tinggi di kalangan beberapa kelompok nelayan. Tantangan tetap ada dan dapat menghambat adopsi aplikasi e-slo secara menyeluruh, beberapa tantangan yang penulis identifikasi dalam wawancara meliputi :

1. Keterbatasan Akses Teknologi

Beberapa nelayan, terutama yang tinggal di daerah terpencil mengalami kesulitan dalam mengakses perangkat yang diperlukan seperti (Smartphone, atau komputer) dan koneksi internet yang tidak stabil, hal ini akan menjadi penghalang utama bagi mereka untuk menggunakan aplikasi E-Slo seperti yang dikatakan oleh informan 6 *“Cukup puas ya, cuman terkadang mereka kayak, kan kapal mau berangkat nih. Berarti mereka kan harus ngambil*

kebijakan. Mereka mempercepat waktu kan, ibarat kapal mau berangkat.

Misalnya di jam jam tertentu nah Signal belum ada, seharusnya mereka lebih cepat dan tanggap Ibaratnya, udah. Manual aja lah dulu. Nah, itu supaya namanya kan kayak pelayanan orang itu. Orang itu cepat ngambil. Kalau izin kapal secara manual karena juga nelayan harus berangkat hari itu juga begitu sih agar memastikan para nelayan puas terhadap berlangsungnya penggunaan aplikasi tersebut kemudian saran saya semoga aplikasi ini berjalan terus dengan baik karena komunikasi yang telah disampaikan cukup efektif dalam penerapannya dan juga semoga dalam pengupload data juga tidak terjadi hambatan atau eror dan semoga lebih baik lagi aplikasinya itu ajasih”.

2. Kurangnya Pemahaman Teknologi

Nelayan yang lebih tua atau yang tidak terbiasa dengan teknologi sering kali merasa kesulitan dalam memahami cara menggunakan aplikasi ini, mereka mungkin merasa terasing dan tidak mendapatkan dukungan yang cukup dari komunitas atau Dinas.

Secara keseluruhan, tingkat adopsi aplikasi E-slo dikalangan nelayan menunjukkan potensi yang besar, tetapi juga menghadapi tantangan yang perlu diatasi, dengan pendekatan yang tepat dalam

komunikasi, pelatihan, dan dukungan, diharapkan aplikasi e-slo dapat di adopsi secara luas, dan memberikan banyak manfaat yang signifikan bagi nelayan dalam pengelolaan perizinan kapal perikanan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai efektivitas pola komunikasi Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara dalam penerapan aplikasi E-Slo (Elektronik Surat Laik Operasi) dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pola Komunikasi yang Beragam :

Dinas Kelautan dan Perikanan telah menerapkan berbagai saluran komunikasi untuk menyebarkan informasi mengenai aplikasi E-Slo, saluran tersebut kemudian meliputi pertemuan tatap muka, media sosial, dan penyuluhan. Penggunaan saluran yang beragam ini terbukti efektif dalam menjangkau nelayan dengan latar belakang yang berbeda.

2. Tingkat Penerimaan yang Beragam :

Tingkat penerimaan aplikasi E-Slo di kalangan nelayan ber variasi, nelayan yang lebih muda memiliki latar belakang pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih cepat mengadopsi aplikasi ini, sebaliknya nelayan yang lebih tua atau kurang berpendidikan sering kali mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan aplikasi.

3. Dukungan Sosial yang Kuat :

Dukungan dari komunitas nelayan dan pemangku kepentingan lainnya sangat berpengaruh terhadap adopsi aplikasi E-Slo.

Ketika

nelayan saling berbagi pengalaman positif dan memberikan dukungan, hal ini mendorong lebih banyak nelayan untuk mencoba aplikasi tersebut.

4. Tantangan dalam Proses Adopsi :

Meskipun ada tingkat penerima yang tinggi, tantangan seperti keterbatasan akses teknologi, kurangnya pemahaman tentang penggunaan aplikasi, dan kekhawatiran terhadap keamanan data tetap menjadi penghalang bagi adopsi yang luas untuk itu Dinas Kelautan dan Perikanan meningkatkan pola komunikasi yang mereka terapkan agar adopsi dari aplikasi tersebut berjalan lancar.

5. Peran Dinas Kelautan dan Perikanan :

Dinas kelautan dan perikanan memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pelatihan dan sosialisasi yang memadai, namun masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk memastikan bahwa semua nelayan, terutama yang kurang terbiasa dengan teknologi, mendapatkan dukungan yang diperlukan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas pola komunikasi Dinas Kelautan dan Perikanan dalam penerapan aplikasi E-slo bagi Nelayan :

1. Peningkatan Pelatihan dan Edukasi :

Dinas kelautan dan perikanan perlu mengadakan pelatihan yang lebih berkelanjutan dan mendalam mengenai penggunaan aplikasi E-slo, pelatihan ini sebaiknya mencakup sesi praktik langsung yang memungkinkan nelayan untuk belajar dengan cara yang interaktif.

2. Pengembangan Materi Komunikasi yang Jelas :

Materi komunikasi yang disampaikan kepada nelayan harus disusun dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Penggunaan contoh konkret dan panduan langkah demi langkah dapat membantu nelayan dalam memahami cara menggunakan aplikasi

3. Meningkatkan Akses Teknologi :

Dinas perlu bekerja sama dengan pihak tertentu untuk meningkatkan akses nelayan terhadap perangkat teknologi dan koneksi internet yang stabil, Program subsidi atau bantuan perangkat yang dapat dipertimbangkan untuk membantu Nelayan.

4. Membangun Kesadaran tentang Keamanan Data :

Dinas Kelautan dan Perikanan perlu memberikan informasi yang jelas mengenai keamanan data dan privasi saat menggunakan aplikasi

E-slo membangun kepercayaan nelayan terhadap keamanan aplikasi akan mendorong mereka untuk lebih aktif menggunakannya.

5. Mendorong Dukungan Komunitas :

Dinas dapat memfasilitasi pembentukan kelompok belajar atau forum diskusi di antara nelayan dengan penanggung jawab kapal agar mereka saling berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang penggunaan aplikasi E-Slo, dukungan sosial yang kuat akan meningkatkan kepercayaan diri nelayan dalam mengadopsi teknologi baru.

6. Evaluasi dan Umpan Balik :

Dinas perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas pola komunikasi dan penerapan aplikasi E-slo, mengumpulkan umpan balik dari nelayan akan membantu dalam perbaikan dan pengembangan aplikasi serta strategi komunikasi di masa mendatang.

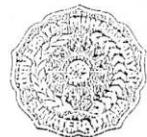
DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, D. T. (2022). *Strategi Penyiar Radio Kiss Fm Medan Dalam Mengembangkan Kreativitas Diri Di Era Digital*. 2, 1–12.
- Anggraini, C., Ritonga, D. H., Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. (2022). Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 337–342. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2611>
- Anggraini, E. S. (2021). Pola Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Bermain. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 7(1), 27. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v7i1.25783>
- Ariska, D., Setiawan, D., & Syaifuddin, M. (2019). *Implementasi Metode MOORA Dalam Menentukan Kelayakan Penerbitan Sertifikat Laik Operasi (SLO) Pada PT. x*, 1–11.
- Asiva Noor Rachmayani. (2022). TEORI MEDIA/TEORI DIFUSI INOVASI. *Candra Mailin Gepeng Rambe Abdi Ar Ridho*, 6.
- Dano, C. P. (2022). Pola Komunikasi Masyarakat Nelayan Di Era Teknologi Informasi. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 299–309. <https://doi.org/10.35326/medialog.v5i1.2352>
- Efendi, E., Attaya, M. F., & Nugroho, M. D. (2023). Model Komunikasi Linear. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i1.3216>
- Hidayat, R. (2019). *Hafied Canggara, Pengantar Ilmu Komunikasi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004)*, 34- 35. 26. 34–35.
- Ilham Junaid. (2020). Analisis Data Kualitatif dalam Penelitian. *Jurnal Kepariwisataaan*, 10(1), 59–74.
- Islam, D. (2020). Strategi Komunikasi Pemasaran: Membangun Kesan Dan Keterlibatan Konsumen. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.
- Juwita, R., Taqiyuddin, M., Syarifah, S., Sunata, I., Chairiyah, U., Hapsari, D. C., Lusianawati, H., Pratiwi, E. A., & Hamidah, E. (2024). *TEORI-TEORI Komunikasi*.
- Mendrofa, A. J., & Syafii, M. (2019). Pola komunikasi organisasi dalam meningkatkan eksistensi Komunitas Marga Parna di Kota Batam (studi kasus Komunitas Marga Parna di Batu Aji Kota Batam). *Scientia Journal: Jurnal*

Ilmiah Mahasiswa, 1(1), 1–10.

- Nufus, H., & Husen, M. (2021). *Perubahan Mata Pencaharian Nelayan Dari Mencari Ikan Menjadi Pelayan Pariwisata*. 7(September), 124–136.
- Nuzuli, A. K. (2023). Faktor Penghambat dan Pendukung Komunikasi antara Guru dan Siswa Tuna Rungu di SLBN Kota Sungai Penuh. *Jurnal Komunikasi, 14(1)*, 49–58. <https://doi.org/10.31294/jkom.v14i1.14505>
- Prosedur, M. (2024). *Pelayanan Penerbitan Dokumen Surat Laik Operasi (SLO) Kapal Perikanan*. 2–3.
- Purnama, N. R., Gaffar, G., Aprilla, R. M., & Hafriadi, Y. (2024). Alur Pengawasan Standar Laik Operasi (SLO) Kapal Perikanan di Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Lampulo, Banda Aceh. *Jurnal Kelautan Dan Perikanan Indonesia, 4(1)*, 1–9. <https://doi.org/10.24815/jkpi.v4i1.37261>
- Riadi, S., & Hidayat, T. W. (2023). Model Komunikasi Interaksional dalam Dunia Kerja Perkebunan PTPN II Sumatera Utara. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial, 6(2)*, 170. <https://doi.org/10.30829/komunikologi.v6i2.14553>
- ROY R.F.M. BAIT., S. I. (2023). *Pengelolaan Perikanan Berbasis Wilayah Negara Republik Indonesia (Wppnri) Dalam Rangka Penguatan Ketahanan Ekonomi Dan Wilayah*. 1–111. [http://lib.lemhannas.go.id/public/media/catalog/0010-112300000000090/swf/7429/PPRA 65 - 78 s.pdf](http://lib.lemhannas.go.id/public/media/catalog/0010-112300000000090/swf/7429/PPRA%2065%20-%2078%20s.pdf)
- Rumengan, I., Koagouw, F. V. I. A., & Kalangi, J. S. (2020). *POLA KOMUNIKASI DALAM MENJAGA KEKOMPAKKAN ANGGOTA GROUP BANDROYALWORSHIPALFAOMEGA MANADO*. 6.
- Rusdy, S., & Sunartomo, A. (2020). PROSES KOMUNIKASI DALAM PENYULUHAN PERTANIAN PROGRAM SYSTEM OF RICE INTENSIFICATION (SRI). *Jurnal KIRANA, 1*, 1. <https://doi.org/10.19184/jkrn.v1i1.20309>
- Suhery, N. (2023). Penerapan Standar Laik Operasi (Slo) Pada Kapal Perikanan Di Pelabuhan Perikanan Pantai (Ppp) Mayangan. *ALBACORE Jurnal Penelitian Perikanan Laut, 6(3)*, 305–314. <https://doi.org/10.29244/core.6.3.305-314>
- Thariq, M., Anshori, A., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (n.d.). *Komunikasi adaptasi mahasiswa indekos*. 156–173.

- Turner, L. H., & West, R. (2018). *An Introduction to Communication*. *An Introduction to Communication*. <https://doi.org/10.1017/9781316596852>
- Widyantoro, A. S. G. (2019). POLA KOMUNIKASI DALAM RANGKA MENJAGA SOLIDARITAS (Studi Deskriptif Tentang Pola Komunikasi Dalam Rangka Menjaga Solidaritas Antar Anggota Fans Club Liverpool Regional Solo). *Jurnal Kommas*, 1, 1–16. <https://www.jurnalkommas.com/index.php?target=isi&jurnal=POLA+KOMUNIKASI+DALAM+RANGKA+MENJAGA+SOLIDARITAS>
- Wijaya, H., & Wijaya, L. (2021). Analisis Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu dalam Meningkatkan Penjualan dan Brand Awareness. *Jurnal Ilmiah Media, Public Relations, Dan Komunikasi (IMPRESI)*, 2, 1. <https://doi.org/10.20961/impresi.v2i1.51711>



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpadu

Ilmu untuk kemajuan, keadilan, dan kesejahteraan
dengan tanggung jawab

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/AK.RP/PT/2020

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224067 Fax. (061) 6625474 - 0631003

Website: <http://fkip.umhu.ac.id> Email: fkip@umhu.ac.id umsumedan@umhu.ac.id umsumedan@umhu.ac.id umsumedan@umhu.ac.id

SK-1

PERMCHONAN PERSetujuan
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 20.....

Assalamu'alaikum wa, wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : **Annisa Mawaddah UFA**
NPM : **2103110240**
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
SKS diperoleh : **11,0 SKS, IP Kumulatif 3,62**

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Efektivitas Pola komunikasi Dinas kelautan dan Perikanan Sumatera utara dalam Penerapan Aplikasi E-slo bagi Nelayan	 20 Nov 2024
2	Efektivitas Pola komunikasi Interpersonal Dalam meningkatkan Kesadaran Nelayan terhadap Penggunaan Aplikasi E-slo	
3	Efektivitas Strategi komunikasi Dinas kelautan dan Perikanan Sumatera utara dalam mensosialisasikan penggunaan Aplikasi E-slo bagi Nelayan.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;

2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaannya dan persetujuannya Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:

Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal **20 November 2024**

Ketua

Program Studi.....

NIDN:

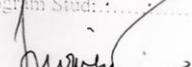
008.21.311

Pemohon,


Annisa Mawaddah UFA

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....


Iwan Syah Tanjung
NIDN: **0115037102**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [f](#) umsumedan [ig](#) umsumedan [t](#) umsumedan [w](#) umsumedan

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
Nomor : 2097/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **20 November 2024**, dengan ini menetapkan judul Tugas Akhir Mahasiswa dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ANNISA MAWADDAH ULFA**
 N P M : 2103110240
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **EFEKTIVITAS POLA KOMUNIKASI DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN SUMATERA UTARA DALAM PENERAPAN APLIKASI E-SLO BAGI NELAYAN**

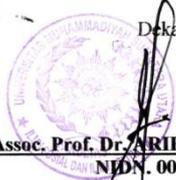
Pembimbing : **Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., M.AP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 008.21.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 20 Mei 2025.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 19 Djumadil Awwal 1446 H
 21 November 2024 M

Dekan, 

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.
 NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [i umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 19 Januari 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Annisa Maulidiah Uifa
N P M : 2103110246
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa** (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 4964 /SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2024... tanggal 21 November 2024 dengan judul sebagai berikut :

"Efektivitas Pola Komunikasi Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara
Dalam Penerapan Aplikasi E-SLO bagi Nelayan"

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposol Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terina kasih. Wassalam.

Diketahui oleh Ketua

Program Studi

(Ansyar Anthon S.Sos.M.I.kom)

NIDN: 0127048901

Meryetujui

Pembimbing

(Inuwan Sani Fauzeel)

NIDN: 0115057102

Pemohon,

Annisa Maulidiah Uifa

(Annisa Maulidiah Uifa)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 246/JND/III.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 31 Januari 2025
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AJLA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**



UMSU
Unggul (Cerdas) Berprestasi

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMPIN	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
11	ANNISA MAWADDHA ULFA	210310240	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	EFEKTIVITAS POLA KOMUNIKASI CHAS KELAUTAN DAN PERIKANAN SUMATERA UTARA DALAM PENERAPAN APLIKASI E-SLO BAGI NELAYAN
12	ASTRI RAMA FITRIANI	210310225	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MEWUJUDKAN KETAHANAN MASA RAKAT NELAYAN DI TELUK NIBUNG KOTA TANJUNGPALAI
13	IRFAN GADING SINLINGGA	210310234	CORRY NOVIRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Assoc. Prof. Dr. RIBUT PRIADI, M.I.Kom.	STUDI FENOMENOLOGI MAKHA KEMENANGAN DALAM PERAYAAN DIPAWALI ETNIS INDIA DI KOTA MEDAN
14	ALYA KHALIZAH	210310247	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOCIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA DISEMINASI INFORMASI HUMAS POLDA SUMUT
15	OZNA AGHTAR CHAMELY	210310101	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI CV SMART SHOP DALAM MEMPERTAHANKAN EKSTENSITENSI DI TENGAH PERSAINGAN RTTEL MODERN DI KOTA MEDAN



(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.)





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dita merajawati surasi sil agar disebarkan nomor dan langgananya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
🌐 <https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📱 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Sik-5

Nama lengkap : Anis Mawaddah vifa
NPM : 2103110240
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : "Efektivitas Pola komunikasi Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Utara dalam Penerapan Aplikasi E-Slo bagi Nelayan"

No.	Tanggal	Kegiatan /dvis Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	20/11/2024	Penerapan Judul skripsi	JH
2.	02/12/2024	Revisi Bab 1 latar Belakang	JH
3.	10/12/2024	Revisi Kerangka konsep	JH
4.	04/1/2025	Acc Seminar proposal	JH
5.	17/02/2025	Acc Draft wawancara	JH
6.	03/3/2025	Revisi bab 4 hasil wawancara	JH
7.	11/3/2025	Revisi bab 4 Pembahasan	JH
8.	15/3/2025	Revisi bab 5 Simpulan dan saran	JH
9.	19/3/2025	Revisi Abstrak dan daftar isi	JH
10.	24/3/2025	Acc tugas Akhir	JH

Medan, 20.....

Dekan,

(Dr. Anis Saleh S.Sos., M.P.
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

(Akhyar Anshari S.Sos., M.I., Kom.
NIDN: 0127040401

Pembimbing,

(Anis Mawaddah Vifa
NIDN: 0110227102





**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Jalan Sei Batugingging No. 6, Medan, Kode Pos 20154
Telepon (061) 4568819 Faksimile (061) 4153335
Pos-el program.dkpsu@yahoo.com, Laman dkp.sumutprov.go.id

Medan, 17 Maret 2025

Nomor : 800/0292/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Pengakhiran Kegiatan Izin
Penelitian/Riset

Kepada Yth. Dekan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-

Tempat

Sehubungan dengan surat dari Dekan, Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor : 469/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2025 tanggal 18 Februari 2025 perihal Permohonan Izin Melaksanakan Kegiatan Penelitian/Riset, di Dinas Kelautan dan perikanan Provinsi Sumatera Utara, maka bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : **Annisa Mawadah Ulfa**
NIM : 2103110240
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Penelitian : **Efektifitas Pola Komunikasi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara Dalam Penerapan Aplikasi E-SLO Bagi Nelayan.**

Telah berakhirnya melaksanakan Kegiatan Penelitian/Riset pada tanggal 19 Februari 2025 di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara dengan baik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

a.n. Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan

Sekretaris,



Fitra Kurnia, SE, M. Si

Pembina Tk. I

NIP 197001011994031007



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1813/SK/BAN-PT/AK-KP/PT/UK/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 469/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025
 Lampiran : -
 Hal : *Mohon Diberikan izin
 Penelitian Mahasiswa*

Medan, 19 Sya'ban 1446 H
 18 Februari 2025 M

Kepada Yth : Kepala Bidang PSDKP Sumut
 (Pengawas Dinas Kelautan dan Perikanan)
 di-
 Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Dinas Kelautan dan Perikanan Sumut, atas nama :

Nama mahasiswa	: ANNISA MAWADDAH ULFA
N P M	: 2103110240
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa	: EFEKTIVITAS POLA KOMUNIKASI DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN SUMATERA UTARA DALAM PENERAPAN APLIKASI E-SLO BAGI NELAYAN

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN: 0030017402





SURAT KETERANGAN

No. 1108/KET/KESKAP/IV/2025

Dengan ini Redaktur Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Annisa Mawaddah Ulfa
 Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyerahkan naskah artikel untuk diproses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik.

Judul : Efektivitas Pola Komunikasi Dinas Kelautan Dan Perikanan Sumatera Utara Dalam Penerapan Aplikasi E-SLO Bagi Nelayan
 Jumlah Halaman : 5 Halaman
 Penulis : Annisa Mawaddah Ulfa

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 April 2025

Redaktur Jurnal KESKAP



Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Sk-10



**UNDANGAN PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**
Nomor : 724/JUND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 22 April 2025
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	DWIKY ARIF DARMAWAN	2103110190	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	POLA KOMUNIKASI PERUSAHAAN DASRAH PASAR HORAS JAYA DALAM MEMBERIKAN KESANTUNAN INFORMASI RELOKASI BAGI PEDAGANG DI PEMATANG SIANTAR
7	ANNISA MAWADDAH ULFA	2103110240	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. LEYIA KHAIRANI, M.Si	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	EFEKTIVITAS POLA KOMUNIKASI DIMAS KELAUTAN DAN PERIKANAN SUMATERA UTARA DALAM PENERAPAN APLIKASI E-SLO BAGI NELAYAN
8	IMAM PRABOWO	2103110052	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI PIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN DI PTPN III KEBUN TORGAMBA
9	FATIMAH INTAN AZURA BR PINEM	2103110217	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	POLA KOMUNIKASI BUDAYA GENDANG GURO-GURO ARON DALAM MELESTARKAN TRADISI RASA SYUKUR ATAS KEBERHASILAN PANEN MASYARAKAT DI KABUPATEN KARO
10	HUSNA LATIFFUNNISA	2103110035	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS SEMOTIKA NILAI SARKASME PADA KARIKATUR MAJALAH TEMPO EDISI SEPTEMBER 2024

Notulis Sidang:

1. Ditetapkan oleh:
a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN SALEH, M.Hum.

Medan, 22 Syawal 1446 H
21 April 2025 M



Ketua,

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

Sekretaris
Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Annisa Mawaddah Ulfa
 Tempat/Tanggal Lahir : Pematang Siantar, 03 januari 2003
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 • Alamat : Jalan Patuan Anggi No 93 A
 Anak ke : 5 (lima) dari 5 Bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Sujari
 Nama Ibu : Siti Hairani
 Pekerjaan Ayah : Pegawai Swasta
 Pekerjaan Ibu : Wirausaha
 Alamat : Jalan Patuan Anggi no 93A

Pendidikan Formal

TK : TK DARUL MAIMANAH
 SD : SDPI (Sekolah Dasar Putra Putri Islam)
 SMP : SMP Negeri 1 Pematang Siantar
 SMA : SMA Negri 2 Pematang Siantar
 S1 : Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara